

Lampiran 1. Pemetaan Model *Connected* Siklus I

PEMETAAN MODEL *CONNECTED*

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Kelas : VII (tujuh)

Semester : 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Aceh Serambi Indonesia

Standar Kompetensi : 4. Memahami Usaha Manusia untuk Mengenali Perkembangan Lingkungannya

5. Memahami Perkembangan Masyarakat Sejak Masa Hindu-Budha Sampai Masa Kolonial Eropa

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Karakter	Materi	Materi yang dapat dipadukan	Tema	Indikator
4. Memahami Usaha Manusia untuk Mengenali Perkembangan Lingkungannya	4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> • Letak astronomis • Letak geografis • Letak geologis • Letak geomorfologis • Letak kultur-historis • Kegiatan ekonomi penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Letak astronomis • Letak geografis • Letak kultur-historis • Keadaan ekonomi penduduk 	Aceh Serambi Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan letak Aceh pada Peta 2. Menjelaskan kondisi geografis dan ekonomi Aceh 3. Menjelaskan letak Aceh sebagai pintu masuk Agama Islam di Indonesia 4. Mendeskripsikan perkembangan

5. Memahami Perkembangan Masyarakat Sejak Masa Hindu-Budha Sampai Masa Kolonial Eropa	5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	Cinta Damai Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Rute perdagangan antar pulau • Kerajaan bercorak islam di Aceh • Kerajaan bercorak islam di jawa • Kerajaan bercorak islam di Kalimantan • Kerajaan bercorak islam di Sulawesi • Kerajaan bercorak Islam di Maluku • Keadaan masyarakat pada masa kerajaan bercorak islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Rute perdagangan antar pulau • Kerajaan bercorak islam di Aceh 		kerajaan Perlak dan Samudra Pasai
---	--	-------------------------	---	---	--	-----------------------------------

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Peneliti



Sri Utaminingrum

NIM. 09416241014

PEMETAAN MODEL *CONNECTED*

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Kelas : VII (tujuh)

Semester : 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Berwisata ke Masjid Demak

Siklus : II

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Karakter	Materi	Materi yang dapat dipadukan	Tema	Indikator
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	Religius Toleransi antar umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> Proses masuk dan penyebaran Islam di Indonesia Kerajaan bercorak Islam di Indonesia Hasil-hasil kebudayaan Islam di Indonesia Keadaan masyarakat pada masa kerajaan bercorak Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Kerajaan bercorak Islam di Indonesia 	Berwisata ke Masjid Demak	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Letak geografis dan administratif masjid Demak Menjelaskan Sejarah pembangunan masjid Demak Mendeskripsikan fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak Mengidentifikasi Gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	6.3 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	Kemandirian Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam badan usaha • Tujuan badan usaha • Pertimbangan yang perlu di perhatikan dalam berbisnis • Kriteria badan usaha yang dikelola dengan baik • Peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatifitas dalam kegiatan ekonomi 		lingkungan objek wisata Masjid Demak
---	---	--------------------------------	---	--	--	--------------------------------------

Mengetahui,

Guru Kolaborator



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Peneliti



Sri Utaminingrum

NIM 09416241014

Lampiran 3. Silabus Pembelajaran Siklus I

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Kelas : VII (tujuh)

Semester : 2 (dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Aceh Serambi Indonesia

Siklus : I

Standar Kompetensi : 4. Memahami Usaha Manusia untuk Mengenali Perkembangan Lingkungannya

5. Memahami Perkembangan Masyarakat Sejak Masa Hindu-Budha Sampai Masa Kolonial Eropa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	Cinta tanah air	Letak Aceh pada peta	Mengkaji referensi tentang letak Aceh pada peta	Menentukan letak Aceh pada Peta	Tes	Tes Lisan	Dimanakah letak letak astronomis dan geografis Aceh?	4 X 40 menit	*1
		Kondisi geografis dan ekonomis Aceh	Mengkaji referensi tentang kondisi geografis dan perekonomian di Aceh	Menjelaskan kondisi geografis dan ekonomi Aceh	Tes	Tes Uraian	Bagaimana kondisi geografis Aceh		*2

5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	Cinta damai	Letak Aceh sebagai pintu masuk Agama Islam di Indonesia	Membaca referensi tentang rute perdagangan antar pulau yang mendukung persebaran Islam di Aceh	Menjelaskan letak Aceh sebagai pintu masuk Agama Islam di Indonesia	Tes	Tes Uraian	Jelaskan mengapa Selat Malaka dapat menjadi pintu masuk bagi agama islam		*3
	Religius	Kerajaan Perlak dan Samudra Pasai	Membaca referensi mengenai kerajaan Perlak dan Samudra Pasai	Mendeskripsikan kerajaan Perlak dan Samudra Pasai	Tes	Tes Uraian	Jelaskan mengapa Kerajaan Samudera Pasai dapat berkembang menjadi kerajaan yang makmur		

Keterangan:

* Buku yang Relevan:

1. Didang Setiawan. 2008. *Pengetahuan Sosial 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Muh. Nurdin,dkk. 2008. *Mari Belajar IPS 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Primanisa Inayati Azizah. 2011. *Aceh Serambi Indonesia*. Prodi Pendidikan IPS, FIS UNY. Tidak Diterbitkan.

Mengetahui,

Guru Kolaborator



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Peneliti



Sri Utamingrum

NIM 09416241014

Lampiran 4. Silabus Pembelajaran Siklus II

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 3 Kalasan

Kelas/Semester : VII/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Berwisata ke Masjid Demak

Siklus : II

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa

6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
					Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> Letak geografis dan administratif masjid Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak Masjid Demak dalam peta Kabupaten Demak. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Letak geografis dan administratif masjid Demak 	Test tertulis	uraian	Jelaskan letak geografis dan administratif masjid demak!	4 × 40 menit	*1
	Religius	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah pembangunan masjid Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji tentang kronologis sejarah pembangunan masjid Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Sejarah pembangunan masjid Demak 	Test tertulis	uraian	Jelaskan kronologis pembangunan Masjid Demak		*2

6.3 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	Keman- dirian	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak 	Test lisan	daftar pertanyaan	Sebutkan salah satu fungsi Masjid Demak!		*3
	Toleransi antar umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di lingkungan objek wisata Masjid Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di lingkungan objek wisata Masjid Demak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di lingkungan objek wisata Masjid Demak 	Test tertulis	uraian	Sebutkan dan jelaskan jenis usaha apa yang cocok diterapkan di sekitar Masjid Demak di lihat dari letak geografis dan administratifnya!		

Keterangan:

* Buku yang Relevan:

1. Didang Setiawan. 2008. *Pengetahuan Sosial 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Muh. Nurdin,dkk. 2008. *Mari Belajar IPS 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Pandhu Argo Yuwono. 2011. *Keunikan Masjid Demak*. Prodi Pendidikan IPS, FIS UNY. Tidak Diterbitkan.

Mengetahui,

Guru Kolaborator



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Peneliti



Sri Utaminingrum

NIM 09416241014

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / II
Siklus : I
Tema : Aceh Serambi Indonesia
Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Memahami Usaha Manusia untuk Mengenali Perkembangan Lingkungannya
5. Memahami Perkembangan Masyarakat Sejak Masa Hindu-Budha Sampai Masa Kolonial Eropa

B. Kompetensi Dasar :

- 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk
- 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menentukan letak Aceh pada Peta
2. Menjelaskan kondisi geografis dan ekonomi Aceh
3. Menjelaskan letak Aceh sebagai pintu masuk Agama Islam di Indonesia
4. Mendeskripsikan kerajaan Perlak dan Samudra Pasai

B. Karakter siswa yang diharapkan

1. Religius
2. Cinta Tanah Air
3. Cinta Damai

C. Materi Pembelajaran :

- a. Letak Aceh pada Peta
- b. Kondisi geografis dan ekonomi Aceh

- c. Letak Aceh sebagai pintu masuk Agama Islam di Indonesia
- d. Kerajaan Perlak dan Samudra Pasai

D. Metode Pembelajaran :

- 1. Ceramah bervariasi dan tanya jawab
- 2. *Learning Starts With A Question*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

a. Pendahuluan : (10 menit)

- Pembukaan : Mengkondisikan kelas, berdoa, dan, presensi siswa.
- Apersepsi : Menampilkan gambar Masjid Baiturrahman yang terletak di Aceh, Siapa yang pernah pergi ke aceh? Apa yang dapat kita pelajari dari aceh?
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti : (55 menit)

- Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question*.
- Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- Siswa mengkaji letak geografis dan administratif aceh berdasarkan peta.
- Siswa mengkaji kondisi geografis dan ekonomi aceh.
- Siswa mempelajari bacaan yang diberikan guru secara mandiri.
- Siswa memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
- Siswa mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan yang mereka pelajari.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Guru memberikan penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting.

c. Penutup (5 menit)

- Guru memberikan penugasan untuk mempelajari materi di rumah.
- Berdoa dan salam penutup

Pertemuan II

a. Pendahuluan : (10 menit)

- Pembukaan : Mengkondisikan kelas, berdoa, dan, presensi siswa.
- Apersepsi : Masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah kita bahas pada pertemuan kemarin? Siapa yang bisa menyampaikan? Menampilkan gambar-gambar jalur perdagangan internasional yang melalui Selat Malaka, serta peta letak Kerajaan Perlak dan Samudera Pasai.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti : (50 menit)

- Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question*.
- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- Siswa membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dalam kelompok.
- Di dalam kelompok kecil siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- Siswa ikut berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan yang telah terkumpul.
- Salah satu perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan penekanan pada jawaban yang disampaikan dan meluruskan jawaban yang kurang sesuai.
- Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Penutup (20 menit)

- Guru memberikan *post test* untuk dikerjakan siswa
- Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

- Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Berdoa dan salam penutup

F. Sumber Belajar :

1. LCD Proyektor dan laptop
2. Didang Setiawan. 2008. *Pengetahuan Sosial 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Muh. Nurdin,dkk. 2008. *Mari Belajar IPS 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Primanisa Inayati Azizah. 2011. *Aceh Serambi Indonesia*. Prodi Pendidikan IPS, FIS UNY. Tidak Diterbitkan.

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar : Post test 5 soal uraian

Penilaian proses belajar : Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Kolaborator



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Peneliti



Sri Utaminigrum

NIM 09416241014

Materi Pelajaran

A. Letak Aceh

1. Letak Aceh dalam Peta

Aceh terletak di Selat Malaka yang merupakan jalur utama perdagangan jalur laut antar negara sejak jaman dahulu. Itulah yang menyebabkan Aceh secara geografis sangat strategis, karena dengan adanya jalur perdagangan laut tersebut di masa lalu maupun masa sekarang Aceh dapat menjadi salah satu wilayah transit yang secara ekonomis sangat menguntungkan. Secara astronomis, Propinsi Nangroe Aceh Darussalam terletak pada $2^{\circ} - 6^{\circ}$ Lintang Utara dan $95^{\circ} - 98^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayahnya mencapai 55.392 kilometer. Aceh merupakan propinsi paling barat di Indonesia. Daerahnya berbatasan langsung dengan Teluk benggala di sebelah utara, Samudera Hindia di sebelah barat, Selat malaka di sebelah timur, dan Sumatera Utara di Sebelah Selatan. Ibu kota Propinsinya terlelak di Banda Aceh.

2. Kondisi Geografis Aceh

Aceh memiliki dataran rendah dan dataran tinggi. Pada dataran rendah terdapat sejumlah pelabuhan besar yang berfungsi sebagai infrastruktur transportasi maupun sebagai pelabuhan transit bagi kapal-kapal asing. Pada daratan tinggi, Aceh memiliki sumber hutan yang kaya, yaitu terletak sepanjang jajaran Bukit Barisan dari Kutacane, Aceh Tenggara sampai Aceh Besar. Sebuah Taman Nasional juga terdapat di Aceh tenggara yaitu Taman Nasional Gunung Leuser.

Aceh memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, baik berupa sumber daya alam tanah, laut, hutan, hingga sumber daya pertambangan. Tanah Aceh merupakan tanah yang subur, sehingga sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Aceh dikelilingi oleh perairan, maka masyarakat Aceh banyak mengambil manfaat dari perairan tersebut, salah satu contohnya adalah dengan menjadi nelayan. Pada sumber daya alam hutan, Aceh memiliki hutan hujan tropis yang cukup luas, yaitu terdapat di Taman Nasional Gunung Leuser yang terletak di ujung utara garis pegunungan Bukit Barisan. Adanya hutan yang luas ini masih menjadi habitat yang terlindung bagi sejumlah flora dan fauna khas Indonesia bagian Barat.

Gas alam Aceh merupakan andalan sumber daya pertambangan bagi Aceh, terletak di kota Lhokseumawe dan kabupaten Aceh Utara. Gas alam di Lhokseumawe mulai ditambang sejak tahun 1979 oleh sebuah perusahaan perseroan, baik untuk memenuhi kebutuhan energi lokal, maupun di ekspor ke Jepang dan Korea Selatan. Sedangkan di kabupaten Aceh Utara gas alam diolah mejadi pupuk urea. Selain gas alam, aceh juga memiliki potensi pertambangan yang tak kalah besar, seperti emas di wilayah Aceh Barat dan Aceh Tengah, dan minyak bumi yang menjadi komoditas utama kabupaten Aceh Tamiang.

3. Kondisi Ekonomis Aceh

Mayoritas kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di suatu tempat sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan potensi sumber daya alam yang ada. Tanah di daerah Aceh adalah tanah yang subur, memiliki pegunungan dengan banyak hutan, dan kaya akan potensi tambang minyak bumi dan gas alam, juga potensi perairan Aceh yang juga luas sangat mempengaruhi pola kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Aceh. Kesuburan tanah di Aceh dimanfaatkan masyarakatnya untuk mengadakan pertanian dan perkebunan. Mayoritas tanah pertanian di Aceh digunakan untuk menanam padi sebagai makanan pokok. Komoditas pertanian selanjutnya adalah palawija seperti jagung dan ubi

jalur. Sedangkan pada bidang perkebunan, mayoritas perkebunan di Aceh menanam kelapa sawit, karet, kakao dan rempah – rempah seperti lada dan cengkih.

Potensi pertambangan yang besar di Aceh menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja di bidang pertambangan, baik di pertambangan gas alam, minyak bumi, maupun tambang lainnya. Sektor pertambangan Aceh telah menjadi salah satu penyumbang pendapatan asli daerah dan devisa negara yang besar. Kegiatan ekonomi dari sektor perdagangan banyak didukung oleh majunya sektor lain. Seperti dari sektor pertanian, perkebunan, perairan, dan pertambangan yang maju maka akan mendorong proses perdagangan komoditas tersebut. Selain itu, kegiatan ekonomi di Aceh juga didukung oleh adanya pelabuhan-pelabuhan di kawasan Selat Malaka yang sering digunakan sebagai pelabuhan transit bagi kapal-kapal asing.

B. Aceh Sebagai Jalur Perdagangan Internasional

1. Jalur Pelayaran di Aceh

Aceh terletak di Selat Malaka yang ramai akan lalu lintas pelayaran dan perdagangan internasional sejak jaman dahulu. Sejak jaman dahulu orang dari berbagai benua telah melakukan pelayaran dengan berbagai tujuan, seperti untuk kepentingan politik, kepentingan ilmu pengetahuan, sekedar untuk melakukan perjalanan, bahkan dalam hubungannya dengan perdagangan antar negara dan antar benua. Selat Malaka merupakan salah satu pusat lalu-lintas tersebut, terutama bagi lalu-lintas perdagangan antar negara. Selat Malaka menjadi jalur penting penghubung antara kawasan Eropa, Asia Barat dan Asia Tengah dengan kawasan di Asia Timur.

Dengan ramainya kawasan Selat Malaka memberi dampak besar bagi kondisi sosial dan ekonomis Aceh pada masa lalu, yaitu dimulai dengan munculnya bandar – bandar dagang dan pelabuhan transit. Wilayah pesisir Aceh khususnya pada bagian timur yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka menjadi kawasan yang paling ramai karena disinggahi oleh para pedagang dari berbagai negara, seperti Persia, Arab, India dan China. Dampaknya secara ekonomis tentu saja menguntungkan bagi masyarakat Aceh, seperti bagi pemilik bandar dagang, penginapan, dan para pedagang pribumi. Sedangkan dampak secara sosial adalah masuknya pengaruh asing terhadap kehidupan masyarakat lokal di Aceh.

2. Masuknya Agama Islam di Indonesia

Pada abad ke-7 lalu lintas perdagangan yang melewati Selat Malaka sudah sangat ramai. Salah satu dampak besar dari ramainya perdagangan di kawasan Selat Malaka bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat Aceh adalah masuknya agama Islam. Pedagang dari India dan timur tengah tentunya tidak dapat langsung berbalik pulang setelah perdagangan selesai dilakukan di Malaka, para pedagang masih harus tinggal beberapa bulan untuk menunggu musim yang tepat untuk pulang ke daerah asalnya. Melalui hubungan dagang itulah, para pedagang saling mengenal dan memperkenalkan adat istiadat, budaya, dan agamanya. Para pedagang muslim, di samping berdagang, mereka juga diwajibkan melakukan siar agama atau menyebarluaskan agamanya kepada orang lain. Meskipun demikian, yang aktif dalam menyebarkan agama Islam bukan hanya para pedagang muslim yang berasal dari Arab, Persia, maupun Gujarat. Para pedagang Indonesia pun sangat aktif untuk belajar agama Islam sehingga mampu mengajarkan agama Islam kepada sanak keluarga dan tetangga-tetangganya.

Cara yang berkembang selain melalui hubungan dagang adalah dengan adanya perkawinan. Banyak para pedagang yang menikah dengan masyarakat pribumi, sehingga

semakin banyaklah penganut Islam di kawasan Aceh. Menurut **Snouck Hurgronje**, seorang sosiolog dari Belanda, para pedagang mancanegara mendapat kesempatan untuk langsung melakukan hubungan dagang dengan penguasa setempat dan keluarganya. Sifat terbuka para penguasa kerajaan, merupakan kesempatan yang sangat baik bagi berkembangnya Islam di Indonesia. Juga karena kuatnya pengaruh Islam, raja-raja kecil di pesisir yang telah masuk Islam, berusaha melepaskan diri dari pusat pemerintahan yang masih beragama Hindu atau Buddha. Bahkan kemudian mereka banyak yang menjadi penyebar agama Islam di Indonesia.

Berkembangnya Islam melalui hubungan dagang tidak hanya terjadi di daerah Selat Malaka saja, namun juga terjadi di hampir seluruh wilayah kepulauan Nusantara seperti pada Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku yang dilalui oleh jalur perdagangan. Jalur Perdagangan nusantara kemudian berkembang menuju pulau-pulau lain di kepulauan Nusantara. Hal ini mendorong munculnya bandar-bandar dagang baru di berbagai pulau. Misalnya di Pulau Jawa, terdapat bandar dagang di Banten, Sunda Kelapa, Demak, dan Gresik. Dengan munculnya bandar dagang baru maka persebaran Islam ke seluruh kepulauan Nusantara menjadi semakin lancar, dan sebagai akibat lain adalah berdirinya kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Nusantara.

C. Perlak Sebagai Kerajaan Islam Pertama di Indonesia

1. Kerajaan Perlak

a. Letak Kerajaan Perlak

Kerajaan berkuasa pada tahun 840 hingga 1292 Masehi. Terletak di wilayah Peurulak atau Perlak. Kini wilayah tersebut masuk dalam wilayah Aceh Timur. Letak wilayahnya yang strategis karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka sebagai pusat perdagangan internasional masa lalu sehingga Kerajaan Perlak berkembang menjadi kerajaan yang besar.

b. Perkembangan Kerajaan perlak

Kesultanan Perlak didirikan oleh Sultan Alaidin Sayid Maulana Abdul Azis Shah pada tanggal 1 Muharram 225H atau pada tahun 840 M. Ayahnya merupakan pendakwah dari Arab dan Ibunya adalah perempuan pribumi. Raja pertama Perlak adalah penganut aliran Syiah, hingga raja ketiga Perlak masih dipimpin oleh raja yang menganut Syiah. Baru setelah Raja Ketiga wafat pengaruh Islam Sunni mulai masuk dan menyebabkan ketidakstabilan politik kerajaan.

Pada tahun 956 Masehi terjadi lagi ketegangan selama kurang lebih empat tahun antara golongan Syiah dan Sunni, yang diakhiri dengan perdamaian dan pembagian kerajaan menjadi dua bagian; yaitu Perlak Pesisir (Syiah) dipimpin oleh Sultan Alaidin Sayid Maulana Syah dan Perlak Pedalaman (Sunni) dipimpin oleh Sultan Makhdom Alaidin Malik Ibrahim Syah Johan.

c. Runtuhnya Kerajaan perlak

Pada tahun 988, Kerajaan Sriwijaya Menyerang Perlak. Sultan Alaidin Maulana Syah meninggal karena serangan itu. Namun demikian, sebagai akibatnya, seluruh perlak justru bersatu kembali di bawah pimpinan Sultan Makhdom Alaidin Malik Ibrahim Syah Berdaulat. Sultan Makhdom melanjutkan perjuangan melawan kerajaan Sriwijaya hingga tahun 1006.

d. Kehidupan sosial, budaya dan Ekonomi masyarakat Perlak

Perlak memiliki daerah yang subur lahan pertaniannya dan menguasai daerah pelabuhan. Sehingga kegiatan ekonomi penting yang ada di Perlak adalah perdagangan

dan pertanian. Kerajaan Perlak terkenal penghasil kayu perlak, yaitu kayu yang digunakan sebagai bahan dasar kapal. Posisi strategis dan hasil alam yang melimpah membuat perlak berkembang sebagai pelabuhan niaga yang maju pada abad VIII hingga XII. Sehingga, perlak ramai disinggahi kapal dari Arab, Persia, Gujarat, Malaka, Cina, serta dari seluruh kepulauan nusantara. Adanya kapal-kapal asing yang singgah menjadi salah satu faktor masyarakat islam berkembang. Yaitu melalui perkawinan campur antara saudagar muslim dengan perempuan setempat.

2. Kerajaan Samudera Pasai

a. Letak Kerajaan Samudera Pasai

Samudra Pasai terletak di pesisir timur laut Aceh, menghadap langsung dengan Selat Malaka. Wilayah kekuasaannya meliputi daerah Aceh di sebelah barat daya dan di sepanjang pesisir timur Aceh. Karena letaknya yang sangat strategis ditengah lalu lintas pelayaran, Samudra Pasai cepat berkembang. Memiliki hubungan dagang yang baik dengan India, Benggala, Gujarat, Arab dan China. Karena perdagangannya sangat maju, Samudra Pasai menjadi kerajaan yang makmur perekonomiannya dan memiliki pertahanan yang kuat.

b. Perkembangan Kerajaan Samudera Pasai

Pada awalnya Kerajaan Samudra Pasai adalah penggabungan dari dua kerajaan kecil, yaitu Kesultanan Samudra dan Kesultanan Pasai. Kerajaan Samudra Pasai berkembang pesat karena diperintah oleh raja yang memiliki pandangan bercorak Islam. Raja-raja yang pernah memerintah Samudera Pasai antara lain:

- 1) Sultan Malik Al-Saleh, Sultan Malik Al-Saleh adalah raja pertama Samudera Pasai yang berdiri pada abad ke-13. Sultan Malik Al-Saleh memerintah hingga tahun 1297M.
- 2) Sultan Malik Al-Tahir, Sultan Malik Al-Tahir meneruskan pemerintahan Sultan Malik Al-Saleh, memerintah antara tahun 1297 hingga tahun 1326, dan wafat pada tahun 1326.
- 3) Sultan Ahmad, Sultan Ahmad naik tahta menggantikan Sultan Malik Al-Tahir pada tahun 1326 hingga tahun 1348.

c. Runtuhnya Kerajaan Samudera Pasai

Sewaktu tahta kerajaan Samudera Pasai dipegang oleh Zainal Abidin tahun 1348, Samudera Pasai diserang oleh Majapahit. Dengan demikian, Samudera Pasai berada di bawah kekuasaan Majapahit. Setelah Majapahit mengalami kehancuran, Samudera Pasai mampu berdiri kembali. Tetapi setelah sepeninggal Zainal Abidin, kerajaan ini tidak terdengar lagi karena telah tergeser oleh Kerajaan Malaka.

d. Kehidupan sosial, budaya dan ekonomi Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Samudera Pasai berusaha membangun kehidupan sosial dan ekonominya dengan berlandaskan hukum Islam seperti yang telah ditanamkan oleh raja pertamanya Sultan malik Al-Saleh. Samudera pasai berusaha aktif memperkuat armada lautnya untuk memberi rasa aman pada pedagang yang singgah di wilayah kerajaan. Kehidupan Ekonomi masyarakat Samudera Pasai dapat dikatakan makmur karena Samudera Pasai sangat maju dalam bidang perdagangan. Pada bidang kebudayaan, selain terus berusaha dengan gencar menyebarkan agama Islam dan kebudayaan Islam, pada abad ke XIV Samudera Pasai menjadi salah satu pusat tempat belajar agama Islam di Asia Tenggara, banyak ulama yang datang ke Samudera Pasai untuk mendiskusikan dan mempelajari masalah keagamaan.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sikus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : VII / II
 Siklus : II
 Tema : Berwisata ke Masjid Demak
 Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa
6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

- 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya
- 6.3 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Letak geografis dan administratif masjid Demak
2. Menjelaskan Sejarah pembangunan masjid Demak
3. Mendeskripsikan fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak
4. Mengidentifikasi Gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di lingkungan objek wisata Masjid Demak

D. Karakter siswa yang diharapkan

2. Religius
3. Toleransi antar umat beragama
4. Kemandirian
5. Kerja Keras

E. Materi Pembelajaran :

1. Letak geografis dan administratif masjid Demak
2. Sejarah pembangunan masjid Demak
3. Fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak
4. Gagasan kreatif dalam tindak ekonomi di lingkungan objek wisata Masjid Demak

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah bervariasi dan Tanya Jawab
2. *Learning Starts With A Question*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

- a. Pendahuluan: (10 menit)
 - Pembukaan : Mengkondisikan kelas, berdoa, dan, presensi siswa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Apersepsi : Menampilkan gambar Masjid Demak, bertanya siapa yang pernah berwisata atau pergi ke Masjid Demak? Apa yang kalian ketahui tentang Masjid Demak?
 - Guru memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, guru juga menyampaikan bahwa nanti di akhir siklus akan ada reward bagi siswa yang paling aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Kegiatan inti: (55 menit)
 - Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question*.
 - Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
 - Siswa mengkaji letak geografis dan administratif Masjid Demak berdasarkan peta.
 - Siswa mengkaji sejarah pembangunan Masjid Demak.
 - Siswa mempelajari bacaan yang diberikan guru secara mandiri.
 - Siswa memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
 - Siswa mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan yang mereka pelajari.
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
 - Guru memberikan penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting.

c. Penutup (5 menit)

- Guru memberikan penugasan untuk mempelajari materi di rumah.
- Berdoa dan salam penutup.

Pertemuan II

a. Pendahuluan: (10 menit)

- Pembukaan : Mengkondisikan kelas, berdoa, dan, presensi siswa
- Apersepsi : Masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah kita bahas pada pertemuan kemarin? Siapa yang bisa menyampaikan? Menampilkan gambar-gambar wali songo dan gambar-gambar potensi masjid demak sebagai tujuan wisatawan.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari kemarin.

b. Kegiatan inti: (50 menit)

- Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question*.
- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- Siswa membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dalam kelompok.
- Di dalam kelompok kecil siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. Masing-masing siswa menuliskan 1 pertanyaan sehingga setiap kelompok mengumpulkan 4 pertanyaan.
- Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang telah mereka diskusikan dalam kelompok.
- Setiap siswa dalam kelompok membacakan kartu pertanyaan yang didapatkan dan menjawabnya.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- Guru memberikan penekanan pada jawaban yang disampaikan dan meluruskan jawaban yang kurang sesuai.
 - Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- c. Penutup (20 menit)
- Guru memberikan *post test* untuk dikerjakan siswa
 - Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
 - Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - Berdoa dan salam penutup

H. Sumber :

1. LCD Proyektor dan laptop.
2. Didang Setiawan. 2008. *Pengetahuan Sosial 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Muh. Nurdin,dkk. 2008. *Mari Belajar IPS 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Pandhu Argo Yuwono. 2011. *Keunikan Masjid Demak*. Prodi Pendidikan IPS, FIS UNY. Tidak Diterbitkan.

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar : Post test 5 soal uraian

Penilaian proses belajar : Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Kolaborator



Sri Lestari, S.Pd.

NIP. 19630721 198501 2 001

Peneliti



Sri Utaminingrum

NIM 09416241014

Materi Pelajaran

A. Letak geografis dan administrasi Masjid Demak

Letak geografis Masjid Agung Demak : Sebelah utara, selatan, dan barat berbatasan dengan perkampungan penduduk, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Sultan Patah. Masjid Agung Demak secara administratif terletak di Desa Kauman, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sedangkan secara astronomis, Kabupaten Demak terletak di antara $110^{\circ}27'58''$ - $110^{\circ}48'47''$ BT dan $6^{\circ}43'26''$ - $7^{\circ}09'43''$ LS yang mencakup areal seluas 897,43 km². Sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah dengan bagian barat laut berupa wilayah pantai.

Sedangkan batas-batas wilayah Kabupaten Demak adalah :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
2. Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang
4. Sebelah Barat : Kota Semarang

B. Sejarah pembangunan Masjid Demak

1. Kerajaan Demak

b. Letak Kerajaan Demak

Demak adalah kerajaan bercorak Islam pertama di Pulau Jawa, didirikan pada tahun 1500 oleh Raden Patah, seorang keturunan dari Raja Majapahit. Pusat Kerajaan Demak berlokasi di daerah Demak. Pada awal pendiriannya Raden Patah mendapatkan dukungan dari ulama-ulama di Tuban, Gresik, Jepara, Kudus dan sejumlah wilayah di pantai utara Jawa. Wilayah Kekuasaan Demak meliputi bagian utara pulau Jawa dan pulau Madura. Dengan adanya Kerajaan Demak, wilayah Demak menjadi pusat penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Dan dalam bidang ekonomi, Raja Demak berhasil membuat wilayah Demak dan Semarang menjadi pelabuhan transit yang besar pada jalur perdagangan di Nusantara.

b. Perkembangan Kerajaan Demak

Sebagai raja Pertama Demak, Raden Patah mendapat gelar Senapati Jimbung Ngabdur'rahman Panembahan Palembang Sayidin Panatagama. Raden Patah berhasil menjadikan Jepara dan Semarang sebagai pelabuhan transit yang menghubungkan Indonesia bagian timur sebagai daerah penghasil rempah-rempah, dengan Malaka sebagai daerah pemasaran Indonesia bagian barat. Raden Patah memerintah hingga tahun 1518, Raden Patah meninggal dunia dan kedudukannya digantikan oleh puteranya, yaitu PatiUnus.

Pati Unus atau pangeran Sabrang Lor tidak lama memerintah Demak. Ia hanya memerintah selama tiga tahun (1518-1521). Pati Unus tidak memiliki anak dan karena itu, ia digantikan oleh adiknya, yaitu Sultan Trenggono (1521-1546). Pada masa pemerintahannya, Demak mengalami masa kejayaan. Wilayah Demak pun bertambah luas sampai ke ujung barat pulau Jawa, Palembang dan Jambi, serta sebagian Kalimantan. Sultan Trenggono memilih strategi bertahan dalam menghadapi ancaman Portugis. Ketika, Portugis merencanakan untuk mendirikan 'benteng' dan 'kantor dagang' di Sunda Kelapa, maka dengan cepat Demak mengirimkan tentaranya ke Sunda Kelapa pada tahun 1522. Pasukan Demak yang dipimpin oleh Fatahilah berhasil mengalahkan dan mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada 1527. Sultan trenggono meninggal pada tahun 1546.

c. Runtuhnya Kerajaan Demak

Sepeninggal Sultan Trenggono terjadi pertikaian di antara kerabat kerajaan, terutama Pangeran Sekar Seda ing Lepen (adik Sultan Trenggono) dan Pangeran Prawoto (putra Sultan Trenggono). Hingga puncaknya adalah saat penyerangan pajang yang tidak dapat diatasi, sehingga wilayah Demak menjadi milik Pajang dan berdirilah kerajaan Pajang.

d. Kehidupan Sosial, Budaya dan Ekonomi Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan bercorak islam pertama di Jawa. Diantara peninggalannya masih banyak terdapat bukti-bukti jika masa itu terdapat akulturasi antara kebudayaan Islam dan Hindu, seperti yang terdapat pada masjid Agung Demak. Pada atap masjid Agung Demak didapati bentuk yang mirip dengan atap Pure tempat peribadatan umat Hindu. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa itu terdapat dua agama yang dapat hidup bersama, yaitu islam dan Hindu. Kegiatan Ekonomi penting di wilayah Demak adalah pertanian dan perdagangan. Namun begitu kekuatan maritim Demak juga hebat.

3. Proses Pembangunan Masjid Demak

Mari kita kita simak bersama-sama sejarah pembangunan masjid Agung Demak yang diwarnai dengan cerita rakyat atau legenda yang menarik. Masjid Agung Demak erat kaitannya dengan dakwah Sembilan wali (walisongo dalam bahasa jawa). Bangunan masjid itu konon didirikan oleh para wali bersama-sama dalam waktu satu malam. Atap tengahnya ditopang seperti lazimnya oleh empat tiang kayu raksasa. Salah satu diantaranya tidak terbuat dari satu batang kayu utuh melainkan dari beberapa balok yang diikat menjadi satu. Tiang tersebut adalah sumbangan dari Sunan Kalijaga. Rupanya tiang itu disusun dari potongan-potongan balok yang tersisa dari pekerjaan wali-wali yang lain, pada malam pembuatan bangunan masjid beliau datang terlambat. Oleh karena itu, beliau tidak dapat menghasilkan sebuah pekerjaan yang utuh. Sunan Kalijaga juga menduduki tempat yang penting dalam pembangunan masjid, karena beliaulah yang berjasa membetulkan kiblat masjid mengarah ke Mekkah.

Masjid Agung Demak didirikan pada tahun 1401 S (1479 M). Penentuan ini didasarkan pada candrasengkala yang terdapat di sebelah barat dinding mihrab, yaitu hiasan kura-kura yang memperlihatkan bagian kepala, badan, empat kaki, dan ekor. Hiasan ini ditafsirkan sebagai angka tahun 1401 S atau 1479 M. Masjid Agung Demak merupakan masjid kerajaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya maksurah yaitu tempat shalat para raja.

Selain itu, dapat juga dibuktikan dari letak bangunan masjid di sebelah barat alun-alun dan makam para penguasa Demak seperti Raden Patah dan Sultan Trenggono. Kekuasaan politik yang bercorak Islam di Jawa baru timbul sekitar abad XV, yaitu dengan munculnya Kesultanan Demak. Berdasarkan data sejarah, Demak muncul setelah runtuhnya Kerajaan Majapahit. Ketika itu wilayah-wilayah yang berada di pesisir antara lain Surabaya, Tuban, dan Gresik berusaha untuk membebaskan diri ikatan politik dan ekonomi dari Kerajaan Majapahit. Ketiga daerah tersebut merupakan daerah pelabuhan yang ramai, sehingga banyak pedagang yang singgah di pelabuhan untuk saling tukar menukar barang dagangan.

Masjid Agung Demak didirikan dalam tiga tahap. Tahap pembangunan pertama adalah pada tahun 1466. Ketika itu masjid ini masih berupa bangunan Pondok Pesantren Glagahwangi di bawah asuhan Sunan Ampel. Pada tahun 1477, masjid ini dibangun kembali sebagai masjid Kadipaten Glagahwangi Demak. Pada tahun 1478, ketika Raden Fatah diangkat sebagai Sultan I Demak, masjid ini direnovasi dengan penambahan tiga

trap. Raden Fatah bersama Walisongo memimpin proses pembangunan masjid ini dengan dibantu masyarakat

Para wali saling membagi tugasnya masing-masing. Secara umum, para wali menggarap soko guru yang menjadi tiang utama penyangga masjid. Namun, ada empat wali yang secara khusus memimpin pembuatan soko guru lainnya, antara lain :

- a. Sunan Bonang memimpin membuat soko guru di bagian barat laut
- b. Sunan Kalijaga membuat soko guru di bagian timur laut
- c. Sunan Ampel membuat soko guru di bagian tenggara
- d. dan Sunan Gunungjati membuat soko guru di sebelah barat daya.

Masjid Agung Demak pernah mengalami usaha-usaha perbaikan. Menurut babad Tanah Jawa menyebutkan pada tahun 1634 S (1710 M) Pakubuwono I memberi perintah untuk memperbaiki Masjid Agung Demak dan mengganti sirapnya. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda mengadakan perbaikan terhadap Masjid Agung Demak antara lain dengan memperkuat tiang-tiang utama dengan jalan memberi pelapis kayu dan klem-klem besi. Selanjutnya usaha-usaha perbaikan yang dilakukan pada abad XX antara lain:

- a. Tahun 1924-1926, dilakukan penggantian serambi dan sirap masjid penambahan konstruksi bagian atap masjid, dan pembangunan menara dan besi
- b. Tahun 1966-1969, penggantian instalasi listrik dan pagar depan, pembongkaran gapura depan, pembuatan pagar keliling masjid, pembongkaran keliling masjid, pembongkaran dan pembangunan kembali serambi
- c. Tahun 1973-1974, pembetonan pada tembok masjid, penggantian sebagian sirap dan rehabilitasi makam sultan
- d. Tahun 1982/1983-1987/1988, pemugaran yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu oleh Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Tengah.

C. Fungsi Masjid Demak sebagai peninggalan kerajaan Demak

Masjid Demak memiliki fungsi yang sangat penting baik pada masa dahulu maupun pada masa sekarang, pada masa dahulu masjid demak memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai tempat pertemuan para wali membicarakan strategi-strategi penyebaran agama Islam
2. Tempat pembinaan agama
3. Tempat pembahasan politik dan pemerintahan
4. Tempat ibadah

Sedangkan pada masa sekarang, Masjid Agung Demak mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai tempat ibadah,
2. pusat pendidikan agama.
3. Tempat ziarah
4. Tempat rekreasi atau wisata

D. Gagasan kreatif di obyek wisata Masjid Demak

1. Potensi Demak

Demak merupakan kawasan keagamaan, spiritual dan wisata agama. Hal ini merupakan suatu potensi tersendiri, potensi tersebut antara lain :

a. Potensi budaya

Demak memiliki potensi budaya yang sangat menarik, yang seharusnya dapat dikembangkan di daerah tersebut. Hasil cipta, rasa , dan karya manusia yang terwujud

dalam bentuk fisik seperti masjid maupun non fisik yang tertuang dalam upacara-upacara keagamaan maupun kesenian itulah yang disebut dengan budaya. Kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Demak bisa dimanfaatkan sekaligus dilestarikan dengan adanya obyek wisata Masjid Demak ini.

b. Potensi geografis

Tahukah kalian bahwa sebenarnya Letak geografis Demak sangatlah strategis. Letak Demak yang berdekatan dengan kerajaan kudu dan jepara yang cukup menarik perhatian para pengunjung karena dari segi waktu tempuh pengunjung dapat melanjutkan perjalanan secara berkelanjutan sehingga sangat efisien. Demak juga merupakan lintas jalur pantura yang sangat ramai, maka secara tidak langsung promosi Masjid Agung Demak sudah cukup besar.

c. Potensi politik

Dengan memiliki berbagai keunikan dan keunggulan dari Masjid Demak, pemerintah setempat dapat mengambil kebijakan untuk melestarikan budaya dan memajukan perekonomian masyarakat sekitar dengan memanfaatkan otonomi daerah dengan baik.

2. Gagasan Kreatif

Apa yang disebut dengan gagasan kreatif? Gagasan kreatif bisa juga disebut dengan ide yang menarik. Biasanya jika seseorang mempunyai ide, pasti orang tersebut juga mempunyai strategi jitu dan ide yang tentunya menarik.

Masjid Demak menawarkan berbagai keunikan kepada para wisatawan dan para peziarah, dan sebuah usaha untuk memaksimalkan potensi budaya, potensi geografis, dan potensi politik yang dimiliki. Tentunya dengan kesempatan yang sangat besar ini tidak akan disia-siakan oleh orang-orang yang mau berusaha dan berfikir secara maksimal untuk memanfaatkan kesempatan ini. ternyata hal ini di manfaatkan oleh pemerintah setempat dan para penduduk lokal serta investor untuk mengelola dan berfikir lebih kreatif untuk memaksimalkan potensi tersebut.

Gagasan kreatif tersebut dapat kalian cermati di bawah ini !

a. Potensi budaya

Dengan memanfaatkan potensi budaya yang ada masyarakat Demak dapat menggelar budaya grebeg besar ini dengan sangat baik. Pada waktu Budaya Grebeg Besar biasanya dilaksanakan selamatan tumpeng songo dengan berbagai ritual tradisi masyarakat Demak di halaman masjid. Selain itu, masih banyak budaya yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan. Misanya saja dari budaya kesenian wayang kulit, tarian, gendhing-gendhing jawa atau lagu khas Jawa dan sebagainya.

b. Potensi geografis

Mendirikan berbagai usaha dengan melihat peluang usaha yang ada. Para wisatawan dan peziarah merupakan rezeki atau sumber penghasilan bagi penduduk setempat maupun investor luar daerah. Peluang usaha ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Masih banyak usaha yang dapat dilakukan antara lain : mendirikan pondok kuliner khas demak, kerajinan-kerajinan budaya asli demak, dan menyediakan berbagai macam peralatan ibadah. Sehingga para wisatawan dan peziarah lebih tertarik, dan segi positifnya adalah pendapatan daerah meningkat.

c. Potensi Politik

Suatu kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah daerah untuk memaksimalkan kesempatan dari Masjid Demak. Salah satunya adalah memberi kesempatan pekerjaan terhadap tukang becak dan tukang ojek, Hal itu diterapkan terhadap wisatawan yang menggunakan kendaraan umum seperti bus.

Supir bus tidak diperkenankan untuk memberhentikan wisatawan di depan Masjid Agung Demak, tetapi harus pada tempat pemberhentian atau terminal yang sudah disediakan. Sehingga tercipta kesempatan yang luas pada semua tukang ojek dan tukang becak untuk memperoleh pendapatan yang relatif tetap dan menekan pengangguran.

Selain dari gagasan-gagasan kreatif yang ada di atas, kalian mungkin memiliki gagasan sendiri yang lebih bagus dan lebih unik. Gagasan kalian tentu saja berbeda dari yang lain. Jika kalian dapat memanfaatkannya dan mengoptimalkan menjadi suatu ide yang bernilai ekonomi, maka secara otomatis kalian akan memperoleh keuntungan.

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa Kelas VII A

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII A
SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Afifah Ristianti	✓	✓	✓	✓
2	Alif Astri	✓	✓	✓	✓
3	Alif Hidayatun Nisa	✓	✓	✓	✓
4	Andreansyah Putra Pratama	✓	✓	✓	✓
5	Aning Pertiwi	✓	✓	✓	✓
6	Anton Wijanarko	✓	✓	✓	✓
7	Avitania Pitri Pramesti	✓	✓	✓	✓
8	Beti Nurahmah	✓	✓	✓	✓
9	Cahyo Dwi Kisworo	✓	✓	✓	✓
10	Desy Ayu Ramadhani	✓	✓	✓	✓
11	Dian Anggi Nurmalita	✓	✓	✓	✓
12	Dyeva Ayu Pitaloka	✓	✓	✓	✓
13	Eko Budi Santoso	✓	✓	✓	✓
14	Elang Sentyantoro	✓	✓	✓	✓
15	Febriana Lestari	✓	✓	✓	✓
16	Hidayat Sukma Parikesit	✓	✓	✓	✓
17	Ludfi Resqian	✓	✓	✓	✓
18	Muhammad Alif Saputra	✓	✓	✓	✓
19	Mega Lestari	S	S	✓	✓
20	Nadya Ayu Noviriliza	✓	✓	✓	✓
21	Normalita Tri Widyastuti	✓	✓	✓	✓
22	Nurul Ika Pramita	✓	✓	✓	✓
23	Pinkan Ndaru Dewantari	✓	✓	✓	✓
24	Purwandito Pangestu	✓	✓	✓	✓
25	Rahmad Riskiansyah	✓	✓	✓	✓
26	Rohman Muksid	✓	✓	✓	✓
27	Rony Irawan	✓	✓	✓	✓
28	Rosida Arum Praptika	✓	✓	✓	✓
29	Salsabila Ramadani BR D	✓	✓	✓	✓
30	Yuli Hindun Sofia	✓	✓	✓	✓
31	Yunita Prihastuti	✓	✓	✓	✓
32	Yunitaningsih	✓	✓	✓	✓

Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi Guru ketika Menerapkan Metode *Learning Starts With A Question* Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI LANGKAH-LANGKAH
KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII A/ II
 Tema : Aceh Serambi Indonesia
 Siklus ke : I
 Hari/Tanggal : Jumat, 8 Februari 2013 dan Sabtu, 9 Februari 2013
 Nama Observer : Sri Utaminingrum

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Iya	Tidak	
1.	Membuka pelajaran	√		Guru membuka pembelajaran dengan salam
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	√		Guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran
4.	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Learning Starts With a Question</i>	√		Guru menjelaskan satu per satu langkah-langkah metode <i>Learning Starts With a Question</i>
5.	Memberikan bacaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		Setiap siswa mendapatkan sebuah bacaan yang sesuai dengan materi pelajaran
6.	Meminta siswa untuk mempelajari bacaan tersebut secara mandiri	√		Guru mendampingi siswa untuk mempelajari bacaan secara mandiri
7.	Meminta siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.	√		Guru mendampingi siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
8.	Meminta siswa berkelompok dalam kelompok kecil	√		Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa
9.	Meminta siswa untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dalam kelompok kecil	√		Guru memandu siswa untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui dalam kelompok
10.	Meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca dalam	√		Guru memandu siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang

	kelompok			materi yang telah mereka baca dalam kelompok
11.	Mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa	√		Guru mengumpulkan pertanyaan yang ditulis siswa
12.	Guru bersama-sama siswa menjawab pertanyaan yang telah terkumpul	√		Guru meminta siswa secara sukarela untuk ikut berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan yang telah terkumpul
13.	Guru memberikan soal <i>Post Test</i> untuk dikerjakan siswa	√		Guru memberikan 5 soal uraian untuk dikerjakan siswa
14.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa	√		Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
15.	Guru memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan	√		Guru memberikan penguatan-penguatan terhadap materi yang penting
16.	Menutup pelajaran	√		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup

Kalasan, 9 Februari 2013

Observer,



(Sri Utaminingrum)

Lampiran 9. Lembar Hasil Observasi Guru ketika Menerapkan Metode *Learning Starts With A Question* Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI LANGKAH-LANGKAH
KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION***

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII A/ II
 Tema : Berwisata ke Masjid Demak
 Siklus ke : II
 Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2013 dan Sabtu, 16 Februari 2013
 Nama Observer : Sri Utaminingrum

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Iya	Tidak	
1.	Membuka pelajaran	√		Guru membuka pembelajaran dengan salam
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	√		Guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran
4.	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Learning Starts With a Question</i>	√		Guru menjelaskan satu per satu langkah-langkah metode <i>Learning Starts With a Question</i>
5.	Memberikan bacaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		Setiap siswa mendapatkan sebuah bacaan yang sesuai dengan materi pelajaran
6.	Meminta siswa untuk mempelajari bacaan tersebut secara mandiri	√		Guru mendampingi siswa untuk mempelajari bacaan secara mandiri
7.	Meminta siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.	√		Guru mendampingi siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
8.	Meminta siswa berkelompok dalam kelompok kecil	√		Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa
9.	Meminta siswa untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dalam kelompok kecil	√		Guru memandu siswa untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui dalam kelompok
10.	Meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca dalam kelompok	√		Guru memandu masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan di kartu yang telah

				disediakan dalam kelompok
11.	Mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa	√		Guru menukarkan pertanyaan antar kelompok
12.	Guru bersama-sama siswa menjawab pertanyaan yang telah terkumpul	√		Guru meminta semua siswa secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang mereka dapatkan
13.	Guru memberikan soal <i>Post Test</i> untuk dikerjakan siswa	√		Guru memberikan 5 soal uraian untuk dikerjakan siswa
14.	Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa	√		Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
15.	Guru memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan	√		Guru memberikan penguatan-penguatan terhadap materi yang penting
16.	Menutup pelajaran	√		Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Kalasan, 16 Februari 2013

Observer,



(Sri Utaminigrum)

Lampiran 10. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII A/ II

Tema : Aceh Serambi Indonesia

Siklus ke : I

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Februari 2013 dan Sabtu, 9 Februari 2013

Nama Observer : Esti Lilla Rahayu, Tin Roistiyani, Sri Utaminingrum

No.	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Afifah Ristianti	3	1	1	2	4	4	3	2	20
2.	Alif Astri	3	1	1	2	4	4	3	2	20
3.	Alif Hidayatun Nisa	3	1	1	2	4	3	3	2	19
4.	Andreansyah Putra Pratama	3	3	1	3	3	3	2	1	19
5.	Aning Pertiwi	4	3	3	3	4	4	3	3	27
6.	Anton Wijanarko	3	1	1	1	3	3	3	1	16
7.	Avitania Pitri Pramesti	3	3	2	3	4	4	3	3	25
8.	Beti Nurahmah	4	1	1	2	3	4	2	2	19
9.	Cahyo Dwi Kisworo	2	1	1	2	3	3	3	1	16
10.	Desy Ayu Ramadhani	3	3	3	3	4	3	2	3	24
11.	Dian Anggi Nurmalita	3	1	1	2	4	3	2	2	18
12.	Dyeva Ayu Pitaloka	4	3	2	3	4	2	3	3	24
13.	Eko Budi Santoso	4	1	3	3	3	3	3	2	22
14.	Elang Sentyantoro	4	3	3	3	3	3	3	2	24
15.	Febriana Lestari	4	2	3	3	3	2	3	3	23

16.	Hidayat Sukma Parikesit	3	3	3	2	3	1	3	4	22
17.	Ludfi Resqian	4	2	3	3	3	3	2	3	23
18.	Muhammad Alif Saputra	4	2	3	3	3	2	3	3	23
19.	Mega Lestari									
20.	Nadya Ayu Noviriliza	4	2	3	3	3	2	3	3	23
21.	Normalita Tri Widyastuti	3	1	2	3	3	4	3	2	21
22.	Nurul Ika Pramita	4	1	2	3	4	4	3	2	23
23.	Pinkan Ndaru Dewantari	3	2	2	3	4	4	3	3	24
24.	Purwandito Pangestu	3	2	2	2	3	3	2	2	19
25.	Rahmad Riskiansyah	3	3	2	2	3	3	2	3	21
26.	Rohman Muksid	3	2	2	2	2	2	2	2	17
27.	Rony Irawan	3	3	3	2	2	2	2	2	19
28.	Rosida Arum Praptika	4	3	3	4	3	4	3	2	26
29.	Salsabila Ramadani BR D	4	3	3	4	3	4	3	3	27
30.	Yuli Hindun Sofia	3	2	3	3	2	3	3	2	21
31.	Yunita Prihastuti	3	2	2	3	3	3	3	2	21
32.	Yunitaningsih	3	2	2	3	3	3	3	2	21
Jumlah Skor		104	63	67	82	100	95	84	72	667
Skor Ideal		124	124	124	124	124	124	124	124	992
Persentase		83,87	50,81	54,03	66,13	80,65	76,61	67,74	58,06	67,24

Keterangan:

a. Kriteria Skor:

Sangat Sering : 4

Sering : 3

Dilakukan namun jarang : 2

Tidak Pernah : 1

b. Indikator yang diamati :

1. Membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru
2. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman
4. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman
5. Memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami
6. Mencatat informasi penting dari materi yang dibahas
7. Bekerjasama dalam kelompok
8. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat

c. Perhitungan Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus I adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{667}{992} \times 100\% = 67,24\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kalasan, 9 Februari 2013

Observer 1



Esti Lilla Rahayu

NIM 09416241042

Observer 2



Tin Roistiyani

NIM 09416241027

Observer 3



Sri Utaminingrum

NIM. 09416241014

Lampiran 11. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII A/ II

Tema : Berwisata ke Masjid Demak

Siklus ke : II

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2013 dan Sabtu, 16 Februari 2013

Nama Observer : Esti Lilla Rahayu, Tin Roistiyani, Sri Utaminingrum

No.	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Afifah Ristianti	4	2	4	4	4	3	4	4	29
2.	Alif Astri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3.	Alif Hidayatun Nisa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4.	Andreansyah Putra Pratama	3	2	2	2	4	2	3	2	20
5.	Aning Pertiwi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6.	Anton Wijanarko	3	2	4	3	4	2	4	3	25
7.	Avitania Pitri Pramesti	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8.	Beti Nurahmah	4	3	3	4	4	2	3	2	25
9.	Cahyo Dwi Kisworo	3	3	3	4	3	2	3	2	23
10.	Desy Ayu Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	3	31
11.	Dian Anggi Nurmalita	4	3	3	4	4	2	3	2	25
12.	Dyeva Ayu Pitaloka	4	3	3	3	4	4	4	4	29
13.	Eko Budi Santoso	3	3	3	2	4	2	4	4	25

14.	Elang Sentyantoro	3	3	3	2	3	3	3	4	24
15.	Febriana Lestari	4	4	3	3	4	3	4	4	29
16.	Hidayat Sukma Parikesit	4	4	4	3	4	3	4	4	30
17.	Ludfi Resqian	3	3	3	2	4	2	3	3	23
18.	Muhammad Alif Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	26
19.	Mega Lestari	3	3	3	2	4	2	4	3	24
20.	Nadya Ayu Noviriliza	3	3	3	3	4	3	4	4	27
21.	Normalita Tri Widyastuti	4	3	3	2	4	3	4	4	27
22.	Nurul Ika Pramita	4	3	3	3	4	4	3	3	27
23.	Pinkan Ndaru Dewantari	4	4	3	4	4	4	4	3	30
24.	Purwandito Pangestu	3	3	3	4	3	3	4	3	26
25.	Rahmad Riskiansyah	3	3	3	2	3	3	3	4	24
26.	Rohman Muksid	4	4	4	3	3	3	3	4	28
27.	Rony Irawan	3	3	4	2	3	2	2	3	22
28.	Rosida Arum Praptika	4	3	4	4	4	4	4	4	31
29.	Salsabila Ramadani BR D	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30.	Yuli Hindun Sofia	4	3	2	4	4	4	4	3	28
31.	Yunita Prihastuti	3	3	3	4	4	4	3	3	27
32.	Yunitaningsih	4	3	3	4	4	3	3	3	27
Jumlah Skor		116	103	106	104	122	99	114	107	871
Skor Ideal		128	128	128	128	128	128	128	128	1024
Persentase		90,63	80,47	82,81	81,25	95,31	77,34	89,06	83,59	85,06

Keterangan:

a. Kriteria Skor:

Sangat Sering : 4
Sering : 3
Dilakukan namun jarang : 2
Tidak Pernah : 1

b. Indikator yang diamati :

1. Membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru
2. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman
4. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman
5. Memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami
6. Mencatat informasi penting dari materi yang dibahas
7. Bekerjasama dalam kelompok
8. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat

c. Perhitungan Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{871}{1024} \times 100\% = 85,06\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Observer 1



Esti Lilla Rahayu

NIM 09416241042

Observer 2



Tin Roistiyani

NIM 09416241027

Kalasan, 16 Februari 2013
Observer 3



Sri Utaminingrum

NIM. 09416241014

Lampiran 12. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

DATA OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII A/2

No	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2
1	Afifah Ristianti	20	29
2	Alif Astri	20	32
3	Alif Hidayatun Nisa	19	32
4	Andreansyah Putra Pratama	19	20
5	Aning Pertiwi	27	32
6	Anton Wijanarko	16	29
7	Avitania Pitri Pramesti	25	25
8	Beti Nurahmah	19	31
9	Cahyo Dwi Kisworo	16	25
10	Desy Ayu Ramadhani	24	23
11	Dian Anggi Nurmalita	18	31
12	Dyeva Ayu Pitaloka	24	25
13	Eko Budi Santoso	22	29
14	Elang Sentyantoro	24	25
15	Febriana Lestari	23	24
16	Hidayat Sukma Parikesit	22	29
17	Ludfi Resqian	23	23
18	Muhammad Alif Saputra	23	26
19	Mega Lestari		24
20	Nadya Ayu Noviriliza	23	27
21	Normalita Tri Widyastuti	21	27
22	Nurul Ika Pramita	23	27
23	Pinkan Ndaru Dewantari	24	30
24	Purwandito Pangestu	19	26
25	Rahmad Riskiansyah	21	24
26	Rohman Muksid	17	28
27	Rony Irawan	19	22
28	Rosida Arum Praptika	26	31
29	Salsabila Ramadani BR D	27	32
30	Yuli Hindun Sofia	21	28
31	Yunita Prihastuti	21	27
32	Yunitaningsih	21	27
Jumlah Keseluruhan		667	871
Skor Maksimum		992	1024
Persentase		67,24%	85,06%

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Guru Siklus I dan II

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Pewawancara : Sri Utaminingrum
 Hari/ tanggal : Sabtu, 9 Februari 2013 dan Sabtu, 16 Februari 2013
 Siklus : I dan II

1. Apakah siswa membaca atau mempelajari materi yang ibu berikan?
2. Apakah siswa bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahaminya?
3. Apakah siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?
4. Apakah siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?
5. Apakah siswa mau menuliskan pertanyaan mengenai hal yang tidak dipahaminya?
6. Apakah siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?
7. Apakah siswa ikut bekerja sama dalam kelompoknya?
8. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya?
9. Menurut Ibu seberapa besar pengaruh penerapan metode *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan aktivitas belajar IPS siswa?
10. Menurut Ibu apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar IPS siswa setelah diterapkannya metode *Learning Starts With A Question*?
11. Apa saja manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan metode *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran IPS?
12. Menurut Ibu apa saja kendala yang dihadapi selama penerapan metode *Learning Starts With A Question*?

Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Siklus I

Hasil Wawancara dengan Guru Siklus I

1. Apakah siswa membaca atau mempelajari materi yang ibu berikan?

Jawaban: iya sebagian besar siswa mau membaca, tetapi ada juga yang nggak mau membaca.

2. Apakah siswa bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahaminya?

Jawaban: siswa tanya kepada temannya dalam kelompok kalau tanya sama saya hanya sebagian kecil saja.

3. Apakah siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya mau, tapi cuma beberapa siswa yang lain harus ditunjuk dulu baru mau maju menjawab.

4. Apakah siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: ya ada yang mau mendengarkan tapi ada juga yang ribut sendiri sama teman, terutama siswa yang duduk dibelakang biasanya susah kalau disuruh buat mendengarkan.

5. Apakah siswa mau memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya?

Jawaban: ya mau, mereka biasanya menandainya pakai stabilo atau digarisbawahi pakai bolpoin yang mereka belum paham, yang bagian penting-penting juga saya suruh kasih tanda atau digarisbawahi agar mereka tahu.

6. Apakah siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya mereka mau, soalnya saya kasih mereka kertas hvs masing-masing siswa 1 buat nulis yang penting-penting dan mereka mau melakukannya.

7. Apakah siswa ikut bekerja sama dalam kelompoknya?

Jawaban: iya, kalau kerjasama mereka mau, ketika saya minta berkelompok mereka mau bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Namun, ada beberapa kelompok yang kerjasamanya masih kurang.

8. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya?

Jawaban: iya siswa semangat mengikuti pembelajaran tetapi tidak semuanya, kalau untuk mengemukakan pendapat masih banyak siswa yang masih malu-malu dan belum terbiasa.

9. Menurut Ibu seberapa besar pengaruh penerapan metode *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan aktivitas belajar IPS siswa?

Jawaban: pengaruhnya jelas ada kalau metode ini lebih menuntut siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

10. Menurut Ibu apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar IPS siswa setelah diterapkannya metode *Learning Starts With A Question*?

Jawaban: iya ada peningkatan sekitar 50 % lebih siswa sudah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

11. Apa saja manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan metode *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran IPS?

Jawaban: siswa menjadi tergugah untuk bertanya jika belum paham terhadap materi dan aktif menjawab pertanyaan, selain itu juga melatih siswa agar dapat membangun kerjasama dalam kelompoknya.

Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru Siklus II

Hasil Wawancara dengan Guru Siklus II

1. Apakah siswa membaca atau mempelajari materi yang ibu berikan?

Jawaban: iya kalau saya lihat sebagian besar siswa mau membaca materi yang saya berikan. Buktinya ketika mereka diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi mereka bisa menjawabnya dengan benar.

2. Apakah siswa bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahaminya?

Jawaban: iya, masing-masing siswa kan harus menuliskan pertanyaan di kartu yang telah disediakan jika belum paham. Awalnya mereka tanya dulu teman satu kelompok kalau temannya belum tahu baru mereka tulis agar dijawab oleh teman kelompok lain atau saya.

3. Apakah siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya mau, soalnya masing-masing siswa harus menjawab pertanyaan yang ada di kartu pertanyaan yang diperoleh. Walaupun mengerjakannya secara berkelompok tetapi masing-masing siswa bertanggung jawab atas jawaban dari kartu yang diperoleh masing-masing dan mereka juga harus membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertera dalam kartu yang mereka dapatkan.

4. Apakah siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: ya mau, tetapi masih ada beberapa siswa masih suka ngobrol dengan temannya walaupun sudah saya tegur dan saya kasih pertanyaan.

5. Apakah siswa mau memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya?

Jawaban: ya mau, waktu saya keliling-keliling bacaan mereka sudah penuh dengan stabilo warna warni atau mereka garisbawahi pake bolpoin. Hal ini menunjukkan mereka sudah mau melakukan apa yang saya perintahkan.

6. Apakah siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya mereka mau, kalau siklus 2 ini saya tidak membagikan kertas hvs mereka saya minta mencatat poin-poin penting di buku tulis masing-masing.

7. Apakah siswa ikut bekerja sama dalam kelompoknya?

Jawaban: iya, kalau saya lihat kerja sama mereka sudah baik, sudah saling bantu antar teman dan diskusi buat pertanyaan sama nyari jawaban yang tepat.

8. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya?

Jawaban: iya sebagian besar siswa semangat mengikuti pembelajaran dan sudah lebih berani mengemukakan pendapatnya.

9. Menurut Ibu seberapa besar pengaruh penerapan metode *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan aktivitas belajar IPS siswa?

Jawaban: metode ini berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. karena aktivitas siswa lebih meningkat dengan metode ini.

10. Menurut Ibu apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar IPS siswa setelah diterapkannya metode *Learning Starts With A Question*?

Jawaban: iya ada peningkatan aktivitas belajar siswa karena sebagian besar siswa sudah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

11. Apa saja manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan metode *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran IPS?

Jawaban: siswa menjadi berani dan tidak malu untuk bertanya jika belum paham terhadap materi dan aktif menjawab pertanyaan dari teman, selain itu juga melatih siswa agar dapat bekerjasama dalam kelompok. Metode ini bisa lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Lampiran 16. Pedoman Wawancara Siswa Siklus I dan II

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : VII A/ 2

Pewawancara : Sri Utaminingrum

Siklus : I, II

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?
2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?
3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?
4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?
5. Apakah kamu menuliskan pertanyaan mengenai hal yang tidak kamu pahami?
6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?
7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?
8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?
9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?
10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Lampiran 17. Hasil Wawancara Siswa

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Alif Astri

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya mbak saya baca.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya, tanya sama teman sekelompok dulu kalau temen nggak bisa jawab baru tanya guru.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya saya jawab sebisa saya nanti kalau salah biar dibenarkan guru.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya sebagian dengerin mbak.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya, digarisbawahi pake bolpoint kata-kata yang penting sama yang nggak dipahami.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya dikertas yang diberikan bu guru.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, bahas yang tidak diketahui dan nulis pertanyaan.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: iya semangat tapi kalau mengemukakan pendapat kadang-kadang masih malu mbak.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: iya mbak.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya, cocok buat ips jadi lebih menarik dan nggak bosenin, lebih enak dan lebih mudah paham, soalnya kita jadi lebih aktif mbak.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Alif Hidayatun Nisa

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya mbak semua saya baca dari awal sampai akhir.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya kalau bener-bener nggak paham tanya teman, kalau teman nggak bisa tanya guru.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya saya jawab, kalau saya nggak bisa jawab saya carikan di buku dulu.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya kalau saya lagi mood saya dengerin mbak.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya pake stabilo yang saya nggak paham.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya di kertas yang diberikan bu guru, lumayan banyak mbak.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, kalau teman satu kelompok ada yang nggak tahu dijelasin, buat pertanyaan sama nyari jawaban bareng-bareng.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: kadang-kadang semangat mbak, tergantung metodenya juga sih mbak, kalau pake metode yang kemarin jadi lebih semangat dan berani mbak.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: lumayan aktif mbak.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya, jadi meningkat mbak, lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya kalau nggak paham.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Anton Wijanarko

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya sebagian saya baca mbak.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya tanya sama teman, tanya sama guru juga.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya selagi saya bisa menjawab saya jawab.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya kadang-kadang dengerin.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya pake stabilo dan digarisbawahi pake bolpoin yang penting sama yang nggak paham.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya banyak yang saya catat di kertas yang diberikan bu guru kalau nggak di buku.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, bahas yang nggak tahu, nulis pertanyaan dan nyari jawaban.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: iya, soalnya menyenangkan mbak dan lebih berani maju menyampaikan pendapat.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: iya saya ikut aktif, presentasi, jawab pertanyaan dan bertanya jika belum paham.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya, meningkat mbak, yaitu tadi mbak lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Eko Budi Santoso

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya baca sedikit-sedikit mbak.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya tanya sama teman dan bu guru.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya mau kalau saya bisa mbak, kalau nggak bisa tanya teman sebangku.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya kadang-kadang kalau lagi nggak males.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya pake stabilo yang penting sama yang nggak tahu.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya kadang-kadang mbak.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, bantu teman yang nggak bisa, membahas pertanyaan bersama-sama dan buat pertanyaan.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: iya semangat mbak.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: iya aktif mbak.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya meningkat, soalnya metodenya menarik dan nggak bosenin.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Elang Sentyantoro

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya baca tapi cuma sebagian mbak.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya tanya sama teman dan tanya sama guru jarang.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya mau kalau saya bisa mbak.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya kadang-kadang dengerin mbak.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya digarisbawahi pake bolpoin atau pensil.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya kadang-kadang mbak, kalau lagi nggak males.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, membuat pertanyaan dan membantu menjawab pertanyaan.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: tidak begitu semangat karena males mbak.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: iya aktif mbak.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya meningkat, soalnya jadi lebih bisa bertanya dan menjawab.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Febriana Lestari

1. Apakah kamu membaca atau mempelajari materi yang ibu guru berikan?

Jawaban: iya semua saya baca mbak.

2. Apakah kamu bertanya mengenai hal yang tidak kamu pahami kepada guru maupun teman?

Jawaban: iya tanya sama teman dan guru kalau belum paham.

3. Apakah kamu mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya mau kalau saya bisa menjawabnya mbak.

4. Apakah kamu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?

Jawaban: iya saya selalu mendengarkan, soalnya saya jarang mengobrol saat pembelajaran.

5. Apakah kamu memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak kamu pahami?

Jawaban: iya digarisbawahi pake bolpoin yang penting dan nggak tahu.

6. Apakah kamu mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?

Jawaban: iya mencatat di buku yang penting dari yang disampaikan bu guru dan dari bacaan.

7. Apakah kamu ikut bekerja sama dalam kelompokmu?

Jawaban: iya, mencari jawaban, membahas poin yang nggak tahu, dan diskusi buat pertanyaan.

8. Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatmu?

Jawaban: iya semangat mbak.

9. Apakah kamu ikut aktif selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Learning Starts With A Question* di kelas?

Jawaban: iya aktif mbak.

10. Apakah metode *Learning Starts With A Question* dapat membuat kamu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS?

Jawaban: iya meningkat, soalnya lebih mudah paham dan lebih bagus metodenya.

Lampiran 18. Rekap Data Hasil Wawancara Siswa Siklus I

DATA HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS I

No	Nama	Membaca		Bertanya		Menjawab		Mendengarkan		Menggaris-bawahi		Mencatat		Kerja sama		Bersemangat & Berani	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Afifah Ristianti	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
2	Alif Astri	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
3	Alif Hidayatun N	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4	Andreansyah P P	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
5	Aning Pertiwi	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
6	Anton Wijanarko	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-		✓
7	Avitania Pitri P	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
8	Beti Nurahmah	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-		✓	-	✓
9	Cahyo Dwi K	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
10	Desy Ayu R	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
11	Dian Anggi N	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
12	Dyeva Ayu P	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
13	Eko Budi Santoso	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-
14	Elang S	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
15	Febriana Lestari	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
16	Hidayat Sukma P	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
17	Ludfi Resqian	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
18	Muhammad A S	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
19	Mega Lestari																
20	Nadya Ayu N	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
21	Normalita Tri W	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
22	Nurul Ika Pramita	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
23	Pinkan Ndaru D	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

24	Purwandito P	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
25	Rahmad R	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
26	Rohman Muksid	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
27	Rony Irawan	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
28	Rosida Arum P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
29	Salsabila R BR D	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
30	Yuli Hindun Sofia	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
31	Yunita Prihastuti	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
32	Yunitaningsih	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
Jumlah		27	4	16	15	17	14	21	10	26	5	24	7	22	9	19	12
Persentase (%)		87,10	12,90	51,61	48,39	54,84	45,16	67,74	32,26	83,87	16,13	77,42	22,58	70,97	29,03	61,29	38,71

Kalasan, 12 Februari 2013

Pewawancara



(Sri Utaminingrum)

NIM 09416241014

Lampiran 19. Rekap Data Hasil Wawancara Siswa Siklus II

DATA HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS II

No	Nama	Membaca		Bertanya		Menjawab		Mendengarkan		Menggaris-bawahi		Mencatat		Kerja sama		Bersemangat & Berani	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Afifah Ristianti	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
2	Alif Astri	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
3	Alif Hidayatun N	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4	Andreansyah P P	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
5	Aning Pertiwi	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
6	Anton Wijanarko	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
7	Avitania Pitri P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
8	Beti Nurahmah	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
9	Cahyo Dwi K	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
10	Desy Ayu R	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
11	Dian Anggi N	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
12	Dyeva Ayu P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
13	Eko Budi Santoso	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
14	Elang S	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓
15	Febriana Lestari	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
16	Hidayat Sukma P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
17	Ludfi Resqian	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
18	Muhammad A S	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
19	Mega Lestari	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
20	Nadya Ayu N	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
21	Normalita Tri W	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
22	Nurul Ika Pramita	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
23	Pinkan Ndaru D	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

24	Purwandito P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
25	Rahmad R	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
26	Rohman Muksid	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
27	Rony Irawan	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
28	Rosida Arum P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
29	Salsabila R BR D	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
30	Yuli Hindun Sofia	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
31	Yunita Prihastuti	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
32	Yunitaningsih	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Jumlah		31	1	32	0	32	0	26	6	32	0	25	7	30	2	28	4
Persentase (%)		96,88	6,25	100	0	100	0	81,25	18,75	100	0	78,13	21,87	93,75	6,25	87,50	12,50

Kalasan, 20 Februari 2013

Pewawancara



(Sri Utaminingrum)

NIM 09416241014

Lampiran 20. Hasil *Checklist* Dokumen Siklus I**Checklist Dokumen**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII A/ II
 Tema : Aceh Serambi Indonesia
 Siklus ke : I
 Hari/Tanggal : Jumat, 8 Februari 2013 dan Sabtu, 9 Februari 2013
 Nama Observer : Sri Utaminingrum

No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Nilai UTS atau UAS	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
2.	Silabus	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
4.	Daftar presensi	√		Ada
5.	Lembar observasi aktivitas belajar siswa	√		Ada, setiap observer mendapatkan 1 buah lembar observasi aktivitas belajar siswa
6.	Lembar observasi pelaksanaan metode <i>Learning Starts With A Question</i>	√		Ada, hanya 1 orang observer yang menggunakan lembar observasi guru
7.	Lembar pedoman wawancara aktivitas belajar siswa (guru)	√		Ada, digunakan sebagai pedoman untuk wawancara dengan guru
8.	Lembar pedoman wawancara aktivitas belajar siswa (siswa)	√		Ada, digunakan sebagai pedoman untuk wawancara dengan siswa
9.	Catatan lapangan	√		Ada, setiap observer mengisi sebuah catatan lapangan
10.	Visi dan Misi SMP N 3 Kalasan	√		Ada

Sleman, 9 Februari 2013
Observer,



(Sri Utaminingrum)

Lampiran 21. Hasil *Checklist* Dokumen Siklus II**Checklist Dokumen**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII A/ II
 Tema : Berwisata ke Masjid Demak
 Siklus ke : II
 Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2013 dan Sabtu, 16 Februari 2013
 Nama Observer : Sri Utaminingrum

No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Nilai UTS atau UAS	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
2.	Silabus	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Ada, berupa <i>soft copy</i> dan <i>hard copy</i>
4.	Daftar presensi	√		Ada
5.	Lembar observasi aktivitas belajar siswa	√		Ada, setiap observer mendapatkan 1 buah lembar observasi aktivitas belajar siswa
6.	Lembar observasi pelaksanaan metode <i>Learning Starts With A Question</i>	√		Ada, hanya 1 orang observer yang menggunakan lembar observasi guru
7.	Lembar pedoman wawancara aktivitas belajar siswa (guru)	√		Ada, digunakan sebagai pedoman untuk wawancara dengan guru
8.	Lembar pedoman wawancara aktivitas belajar siswa (siswa)	√		Ada, digunakan sebagai pedoman untuk wawancara dengan siswa
9.	Catatan lapangan	√		Ada, setiap observer mengisi sebuah catatan lapangan
10.	Visi dan Misi SMP N 3 Kalasan	√		Ada

Sleman, 16 Februari 2013
Observer,



(Sri Utaminingrum)

Lampiran 22. Hasil Catatan Lapangan Siklus I

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Sri Utaminingrum
 Hari/ tanggal : Jumat, 8 Februari 2013
 Siklus/ pertemuan : I/ pertama

Guru memasuki kelas setelah bel pergantian jam berbunyi. Guru membuka pelajaran dengan salam “assalamualaikum wr.wb.” semua siswa menjawab “wa’alaikumsalam wr.wb.” guru kemudian mempersensi siswa “ada yang tidak masuk hari ini?” “ada bu mega lestari lagi sakit” dijawab oleh beberapa siswa yang duduk di bagian depan. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan menampilkan gambar Masjid Baiturrahman yang ada di Aceh dan melakukan tanya jawab dengan siswa “gambar apa ini anak-anak?” “Masjid Baiturahman bu” dijawab oleh beberapa siswa, “ada yang tahu dimana letak masjid ini?” “ada di aceh, bu” “siapa yang pernah pergi ke aceh?” beberapa siswa menjawab “blm pernah” “pernah bu dalam mimpi” jawaban andre yang duduk di meja bagian belakang. Guru menghubungkan gambar Masjid Baiturrahman dengan materi proses masuknya agama islam di Indonesia, dimana Aceh merupakan pintu masuk pertama agama islam di Indonesia. Oleh karena itu, Aceh disebut sebagai serambi Indonesia. “ada yang tahu kenapa aceh disebut serambi indonesia?” tidak ada siswa yang menjawab, “apa yang dimaksud dengan serambi” “serambi itu teras bu” jawaban dari rohman. Ada juga yang menjawab “bagian rumah paling depan” guru pun menjelaskan bahwa aceh disebut serambi indonesia karena aceh merupakan pintu masuk atau sebagai pintu gerbang pertama masuknya Islam di Indonesia.

Guru menyampaikan Standar Kompetensi (SK), kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran kepada siswa. guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question* dengan baik kepada siswa. Hanya beberapa siswa yang antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru mulai membagikan bacaan yang berhubungan dengan materi dan meminta siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi bagian bacaan yang tidak dipahami, guru menganjurkan siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin. Karena banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga banyak siswa yang bertanya kepada guru “bu ditandainya semua nggak? Pake apa?” “tandainya bebas pake stabilo boleh digarisbawahi pake bolpoint juga boleh, terserah kalian mau seberapa banyak yang kalian tandai”. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan secara berulang-ulang. Guru mendampingi siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Sebagian besar siswa mau membaca materi, walaupun siswa yang duduk di belakang kadang-kadang masih sering ribut sendiri. Sebagian besar siswa mau memberi tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoin atau pensil pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Untuk membuat siswa fokus ditengah-tengah pembelajaran guru melakukan *ice breaking*, guru meminta siswa untuk berhitung 1-32 dimulai dari pojok kiri depan, bagi siswa yang mendapatkan nomor ganji Ganjil maka dia harus mengucapkan kata bom. 8 siswa yang salah dalam mengucapkan nomornya harus maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu dan berjoget. Setelah selesai guru melanjutkan pelajaran dengan meminta siswa untuk mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di kertas yang telah disediakan. Beberapa siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di kertas yang telah disediakan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. “ada pertanyaan mengenai materi yang belum kalian pahami” semua siswa tidak ada yang bertanya.

Dan akhirnya guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan di rumah. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Semua siswa berkemas-kemas untuk pulang guru berdiri di depan pintu untuk menyalami siswa.

Kalasan, 8 Februari 2013

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Utaminingrum'.

(Sri Utaminingrum)

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Sri Utaminingrum
 Hari/ tanggal : Sabtu, 9 Februari 2013
 Siklus/ pertemuan : I/ kedua

Guru memasuki kelas setelah bel pergantian jam berbunyi. Guru membuka pelajaran dengan salam “assalamualaikum wr.wb.” semua siswa menjawab “wa’alaikumsalam wr.wb.” guru kemudian mempersensi siswa. “masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah kita bahas pada pertemuan kemarin? siapa yang bisa menyampaikan?” “aceh serambi indonesia” semua siswa serentak menjawab. Guru melakukan tanya jawab singkat mengenai materi kemarin dan menginformasikan bahwa pelajaran hari ini masih meneruskan materi yang kemarin. Menjelaskan sedikit mengenai materi pembelajaran dan menampilkan gambar-gambar jalur perdagangan internasional yang melalui Selat Malaka, serta peta letak Kerajaan Perlak dan Samudera Pasai.

Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With a Question* yang akan digunakan pada pertemuan hari ini. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Dengan menggabungkan 2 meja depan belakang menjadi 1 kelompok. Karena banyak siswa yang tidak memperhatikan maka saat diminta berkelompok siswa tidak segera bergabung dengan kelompoknya tetapi justru asyik sendiri. Guru pun memandu siswa untuk berkelompok membahas poin-poin yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan. Guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan apa yang telah diperintahkan dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

Ada beberapa kelompok yang kerjasama antar kelompoknya masih kurang. Terutama siswa yang duduk di bagian belakang, yaitu kelompok A, B, dan D. Saat kelompok yang lain saling berhadapan untuk berdiskusi membahas poin-poin yang tidak diketahui, kelompok A, B, dan D tidak mau berhadapan malah justru asyik membaca dan ribut sendiri. Ketika masing-masing kelompok diminta menuliskan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya, hanya ada beberapa siswa yang menuliskan pertanyaan. Siswa masih malu untuk bertanya jika belum paham terhadap materi

Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa. Guru meminta siswa untuk ikut aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan yang telah terkumpul, dengan cara meminta siswa secara sukarela untuk maju membacakan pertanyaan dan menjawabnya, tetapi tidak ada siswa yang berani maju untuk menjawab pertanyaan. Guru pun akhirnya membujuk siswa untuk maju “tidak ada yang berani maju ini? ayo tidak perlu takut, salah tidak apa-apa yang penting mau mencoba” akhirnya ada 4 siswa yang mau maju menjawab pertanyaan secara bergantian, yaitu roni, andre, sukma, dan rohman. Mereka berempat sudah berani maju dan menjawab pertanyaan. “tidak ada yang berani maju lagi?” ternyata yang berani maju secara sukarela untuk menjawab hanya mereka berempat. Guru pun akhirnya meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk maju menjawab pertanyaan. Mendengar hal itu banyak siswa yang mengeluh karena malu dan belum terbiasa. Kelas menjadi menjadi sedikit ribut, beberapa siswa yang duduk di belakang terlihat saling tunjuk “kowe wae sing maju” “wegah koe wae” ”mosok aku wegah aku pokoke” “hom pim pa wae sing kalah maju”. Akhirnya kelompok A diwakili oleh dito, kelompok B diwakili oleh risky, kelompok C diwakili oleh Alif, Kelompok D diwakili oleh Aning, kelompok E diwakili oleh Eko, kelompok F diwakili oleh Febriana, kelompok G diwakili oleh Yunita dan kelompok H diwakili oleh salsa. Beberapa siswa yang duduk di belakang sering ribut sendiri dan tidak mendengarkan saat ada siswa yang maju untuk menjawab pertanyaan.

Guru menjawab pertanyaan yang masih tersisa dan meluruskan jawaban yang belum sesuai. Guru menyimpulkan materi hari ini dan melakukan evaluasi berupa 5 soal uraian untuk dikerjakan siswa. Guru menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari, seperti cinta tanah air, religius, dan cinta damai. Sebagai bangsa Indonesia kita harus bangga karena negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, bagi yang beragama Islam kita harus menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya, tidak memusuhi orang lain yang berbeda agama dengan kita. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Kalasan, 9 Februari 2013

Observer,



(Sri Utaminingrum)

Lampiran 23. Hasil Catatan Lapangan Siklus II

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
 Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VII A/ 2
 Observer : Sri Utaminingrum
 Hari/ tanggal : Jumat, 15 Februari 2013
 Siklus/pertemuan : 2/pertama

Guru memasuki kelas setelah bel pergantian jam berbunyi. Guru membuka pelajaran dengan salam “assalamualaikum wr.wb.” semua siswa menjawab “wa’alaikumsalam wr.wb.” guru kemudian mempresensi siswa. Guru melakukan apresepsi dengan menampilkan gambar Masjid Demak dan melakukan tanya jawab dengan siswa. “gambar apa ini?” masjid demak bu” “siapa yang pernah ke sana” “belum pernah” “kalau belum pernah hari ini kita akan berwisata ke masjid demak” “horee..naik apa bu?” siswa terlihat antusias. “melalui pembelajaran hari ini kalian akan mengetahui seluk-beluk tentang masjid demak, sehingga kalian tidak perlu ke sana” Menghubungkan gambar Masjid Demak dengan materi kerajaan bercorak islam di Indonesia, dimana Masjid Demak merupakan salah satu peninggalan dari Kerajaan Demak. “masjid demak peninggalan kerajaan apa?” “kerajaan demak” “siapa pendirinya?” “raden patah” siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan guru. Guru mampu memberi motivasi dan semangat kepada siswa, sehingga siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Saat guru berteriak “oye” siswa harus menjawab dengan semangat “oye oye oye”. Guru juga menyampaikan bahwa akan ada tambahan poin nilai dan hadiah bagi siswa yang aktivitas belajarnya tinggi. Siswa bersorak “horee...hadiahnya apa bu?” “rahasia itu buat kejutan nanti” jawab guru.

Guru menyampaikan Standar Kompetensi (SK), kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran kepada siswa. guru menjelaskan langkah-langkah metode *Learning Starts With A Question* dengan baik kepada siswa. Guru sudah dapat mengontrol dan mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Guru juga mampu membimbing jalannya metode *Learning Starts With A Question* dengan baik. Guru mulai membagikan bacaan yang berhubungan dengan materi dan meminta siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi bagian bacaan yang tidak diketahui, guru menganjurkan siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin. Guru mendampingi siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Hampir semua siswa mau membaca materi dan memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoint pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

Guru juga memantau dengan berkeliling kelas agar siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di buku catatan masing-masing. Sebagian besar siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di buku tulis mereka. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan-penguatan terhadap materi yang dianggap penting. Dan akhirnya guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Semua siswa berkemas-kemas untuk pulang guru berdiri di depan pintu untuk menyalami siswa.

Kalasan, 15 Februari 2013
Observer,



(Sri Utaminingrum)

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan

Alamat Sekolah : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : VII A/ 2

Observer : Sri Utaminingrum

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 Februari 2013

Siklus/pertemuan : 2/dua

Guru memasuki kelas setelah bel pergantian jam berbunyi. Guru membuka pelajaran dengan salam “assalamualaikum wr.wb.” semua siswa menjawab “wa’alaikumsalam wr.wb.” guru kemudian mempersensi siswa. “masih ingatkah kalian mengenai materi yang telah kita bahas pada pertemuan kemarin?” tanya guru “masih bu, materi tentang berwisata ke masjid demak” siswa menjawab dengan serentak. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. “siapa yang bisa menyebutkan letak geografis masjid demak? Ayo angkat tangan yang tahu” beberapa siswa terlihat mengangkat tangan, guru menunjuk rosida karena dia yang mengangkat tangan pertama kali. Rosida bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan kedua dijawab oleh salsa, sedangkan pertanyaan yang ketiga dijawab oleh rohman.

Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok mendapatkan kartu pertanyaan dengan warna yang berbeda-beda. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan 1 kartu untuk menuliskan pertanyaan. Guru memandu siswa untuk berkelompok membahas poin-poin yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan. Guru berkeliling ke kelompok-kelompok untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan apa yang telah diperintahkan dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

Siswa sudah mulai membangun kerja sama dalam kelompoknya masing-masing, tidak ada siswa yang terlihat mendominasi dalam kelompok. Hampir semua siswa ikut berdiskusi membahas poin-poin yang tidak diketahui dan menuliskan pertanyaan pada kartunya masing-masing. Setelah semua kelompok mengumpulkan pertanyaan. Guru membagikan pertanyaan yang telah terkumpul kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain bukan pertanyaannya sendiri. Setiap kelompok masing-masing anggotanya mendapatkan 1 kartu pertanyaan dan diminta menjawab pertanyaan yang tertera dalam kartu tersebut. Masing-masing kelompok harus berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan. Guru memandu proses diskusi dan membantu kelompok yang kesulitan.

Saat menjawab pertanyaan yang didapat siswa terlihat saling membantu dan berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat. Setiap siswa bertanggung jawab atas kartu yang didapatkan. Setelah waktu yang diberikan untuk berdiskusi habis guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban. Untuk melatih siswa agar berani mengemukakan pendapatnya masing-masing siswa diminta untuk membacakan jawaban dari kartu pertanyaan yang didapat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dan tidak malu-malu saat guru meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban. Semua siswa dapat merasakan maju ke depan kelas untuk membaca kartu pertanyaan yang ia dapatkan beserta jawabannya. Suasana kelas sudah kondusif karena guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ribut sendiri. Siswa mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman saat maju presentasi. Setelah semua kelompok selesai maju untuk mempresentasikan jawaban. Guru meluruskan jawaban siswa yang masih kurang sesuai dan menyimpulkan inti dari pembelajaran.

Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan 5 soal uraian untuk dikerjakan siswa. Guru memberikan reward kepada 6 siswa yang paling aktif selama proses pembelajaran, yaitu rosida, salsa, rohman, sukma, nurul dan elang, sementara yang menjadi kelompok terfavorit adalah kelompok 5, karena kelompok ini paling kompak, kerja sama dalam kelompok paling bagus, percaya diri saat membacakan jawaban di depan, dan kualitas jawaban yang disampaikan. Guru membagikan bolpoin kepada semua siswa, sehingga semua siswa mendapatkan hadiah.

Guru menanamkan nilai-nilai yang berhubungan dengan materi yang baru saja disampaikan, seperti untuk saling menghargai antar umat beragama dan menghibau siswa untuk dapat memunculkan gagasan kreatifnya dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki, seperti membuat barang kerajinan yang unik dan dititipkan di koperasi sekolah. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Kalasan, 16 Februari 2013

Observer,



(Sri Utaminingrum)

Lampiran 24. Soal Tes Siklus I

Soal Tes Siklus I

1. Identifikasilah kondisi geografis apa saja yang ada di Aceh!
2. Jelaskan mengapa Selat Malaka dapat menjadi pintu masuk bagi agama islam!
3. Jelaskan 2 cara agama islam berkembang di Indonesia!
4. Sebutkan 3 raja yang pernah memerintah di Kerajaan Samudera Pasai!
5. Jelaskan mengapa Kerajaan Samudera Pasai dapat berkembang menjadi kerajaan yang makmur!

Jawaban:

1. Aceh memiliki dataran rendah dan dataran tinggi. Aceh memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, baik berupa sumber daya alam tanah, laut, hutan, hingga sumber daya pertambangan. Tanah Aceh merupakan tanah yang subur, sehingga sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Sumber daya pertambangan yang ada di Aceh antara lain: gas alam, emas, dan minyak.
2. Karena Selat Malaka ramai akan lalu lintas pelayaran dan perdagangan internasional Selat Malaka merupakan salah satu pusat lalu-lintas pelayaran, terutama bagi lalu-lintas perdagangan antar negara. Selat Malaka menjadi jalur penting penghubung antara kawasan Eropa, Asia Barat dan Asia Tengah dengan kawasan di Asia Timur.
3. a. Melalui perdagangan
Pedagang dari India dan timur tengah tentunya tidak dapat langsung berbalik pulang setelah perdagangan selesai dilakukan di Malaka, para pedagang masih harus tinggal beberapa bulan untuk menunggu musim yang tepat untuk pulang ke daerah asalnya. Melalui hubungan dagang itulah, para pedagang saling mengenal dan memperkenalkan adat istiadat, budaya, dan agamanya. Para pedagang muslim, di samping berdagang, mereka juga diwajibkan melakukan siar agama atau menyebarkan agamanya kepada orang lain.
- b. Melalui perkawinan
Banyak para pedagang muslim yang menikah dengan masyarakat pribumi, sehingga semakin banyaklah penganut Islam di Indonesia.
4. a. Sultan Malik Al-Saleh
b. Sultan Malik Al-Tahir
c. Sultan Ahmad
5. Karena Kerajaan Samudera Pasai letaknya yang sangat strategis ditengah lalu lintas pelayaran, sehingga kerajaan ini cepat berkembang. Kerajaan Samudera Pasai memiliki hubungan dagang yang baik dengan India, Benggala, Gujarat, Arab dan China, sehingga perdagangannya sangat maju.

Lampiran 25. Soal Tes Siklus II

Soal Tes Siklus II

1. Jelaskan letak geografis Masjid Demak!
2. Jelaskan bukti jika bangunan Masjid Demak terdapat akulturasi antara kebudayaan Islam dan Hindu!
3. Sebutkan 3 raja yang pernah memerintah di Kerajaan Demak!
4. Sebutkan 3 fungsi Masjid Demak!
5. Sebutkan dan jelaskan gagasan kreatif yang dapat diterapkan di sekitar Masjid Demak!

Jawaban:

1. Letak geografis Masjid Agung Demak : Sebelah utara, selatan, dan barat berbatasan dengan perkampungan penduduk, sedangkan sebelah sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Sultan Patah. Sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah dengan bagian barat laut berupa wilayah pantai.
2. Pada atap masjid Agung Demak didapati bentuk yang mirip dengan atap Pure tempat peribadatan umat Hindu. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa itu terdapat dua agama yang dapat hidup bersama, yaitu islam dan Hindu.
3. a. Raden Patah
b. Pati Unus
c. Sultan Trenggono
4. a. Sebagai tempat ibadah
b. Pusat pendidikan agama.
c. Tempat ziarah
d. Tempat rekreasi atau wisata
5. a. Dengan memanfaatkan potensi budaya yang ada dalam masyarakat Demak seperti Budaya Grebeg Besar yang biasanya dilaksanakan selamatan tumpeng songo dengan berbagai ritual tradisi masyarakat Demak di halaman masjid dan budaya kesenian wayang kulit, tarian, gendhing-gendhing jawa atau lagu khas Jawa dan sebagainya.
b. Mendirikan pondok kuliner khas demak, kerajinan-kerajinan budaya asli demak, dan menyediakan berbagai macam peralatan ibadah. Sehingga para wisatawan dan peziarah lebih tertarik, dan segi positifnya adalah pendapatan daerah meningkat.
c. Memberi kesempatan pekerjaan terhadap tukang becak dan tukang ojek, Hal itu diterapkan terhadap wisatawan yang menggunakan kendaraan umum seperti bus. Supir bus tidak diperkenankan untuk memberhentikan wisatawan di depan Masjid Agung Demak, tetapi harus pada tempat pemberhentian atau terminal yang sudah disediakan.

Lampiran 26. Hasil Tes Siklus I dan II

HASIL POST TEST SISWA SMP NEGERI 3 KALASAN

NO	NAMA	P/L	Siklus			
			1		2	
			Nilai	L/T	Nilai	L/T
1	Afifah Ristianti	P	90	L	100	L
2	Alif Astri	P	90	L	95	L
3	Alif Hidayatun Nisa	P	90	L	85	L
4	Andreansyah Putra Pratama	L	55	T	70	T
5	Aning Pertiwi	P	85	L	80	L
6	Anton Wijanarko	L	60	T	80	L
7	Avitania Pitri Pramesti	P	65	T	85	L
8	Beti Nurahmah	P	55	T	80	L
9	Cahyo Dwi Kisworo	L	60	T	70	T
10	Desy Ayu Ramadhani	P	75	L	85	L
11	Dian Anggi Nurmalita	P	85	L	80	L
12	Dyeva Ayu Pitaloka	P	80	L	75	L
13	Eko Budi Santoso	L	75	L	70	T
14	Elang Sentyantoro	L	65	T	70	T
15	Febriana Lestari	P	85	L	75	L
16	Hidayat Sukma Parikesit	L	75	L	75	L
17	Ludfi Resqian	L	70	T	80	L
18	Muhammad Alif Saputra	L	60	T	75	L
19	Mega Lestari	P			75	L
20	Nadya Ayu Noviriliza	P	75	L	80	L
21	Normalita Tri Widyastuti	P	75	L	85	L
22	Nurul Ika Pramita	P	55	T	85	L
23	Pinkan Ndaru Dewantari	P	65	T	95	L
24	Purwandito Pangestu	L	75	L	70	T
25	Rahmad Riskiansyah	L	75	L	75	L
26	Rohman Muksid	L	60	T	85	L
27	Rony Irawan	L	60	T	70	T
28	Rosida Arum Praptika	P	100	L	100	L
29	Salsabila Ramadan BR D	P	85	L	85	L
30	Yuli Hindun Sofia	P	80	L	70	T
31	Yunita Prihastuti	P	75	L	80	L
32	Yunitaningsih	P	90	L	80	L
Rata-Rata			73,87		80,16	

Kalasan, 20 Februari 2013

Guru Kolaborator



SRI LESTARI, S. Pd

NIP. 19630721 198501 2 001

Peneliti



SRI UTAMININGRUM

NIM. 09416241014

Lampiran 27. Foto Pembelajaran



Gambar 1. Guru saat menyampaikan materi pelajaran



Gambar 2. Siswa membaca bacaan yang diberikan guru



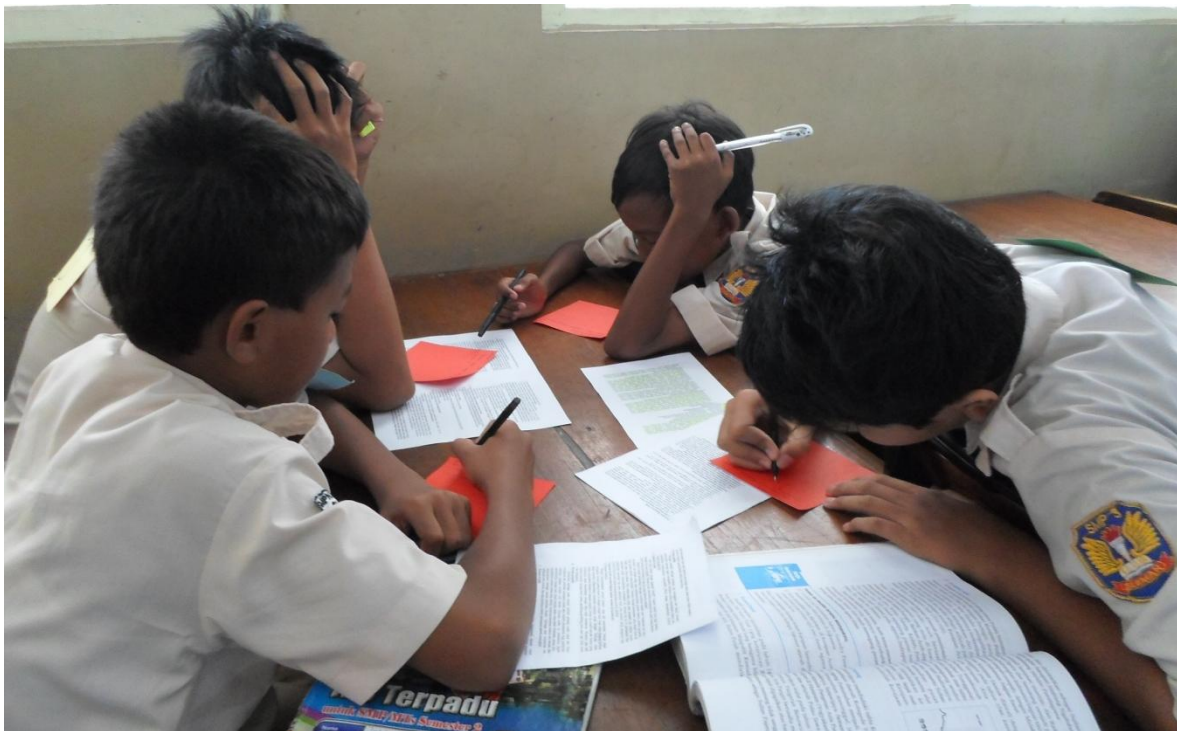
Gambar 3. Siswa memberikan tanda/menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami



Gambar 4. Siswa mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan



Gambar 5. Siswa berdiskusi membahas poin-poin yang tidak diketahui didalam kelompok



Gambar 6. Siswa menuliskan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahaminya di kartu pertanyaan yang telah disediakan



Gambar 7. Siswa secara sukarela maju untuk menjawab pertanyaan yang terkumpul



Gambar 8. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang mereka dapatkan



Gambar 9. Peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS



Gambar 10. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII A

Lampiran 28. Triangulasi

TRIANGULASI**a. Hasil Penelitian Siklus I**

1. Indikator 1 (membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator pertama, siswa yang membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru mencapai 83,87%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, sebagian besar siswa mau membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa membaca atau mempelajari materi yang ibu berikan?	“iya sebagian besar siswa mau membaca, tetapi ada juga yang nggak mau membaca”.
--	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 27 siswa atau sekitar 87,10% siswa mau membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa mau membaca atau mempelajari materi yang diberikan walaupun siswa kadang-kadang masih sering ribut sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....ketika guru meminta siswa untuk membaca materi yang diberikan, sebagian besar siswa mau membaca materi, walaupun siswa yang duduk di belakang kadang-kadang masih sering ribut sendiri.....

2. Indikator 2 (bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedua, siswa yang bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami mencapai 50,81%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahaminya?	“siswa tanya kepada temannya dalam kelompok kalau tanya sama saya hanya sebagian kecil saja”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 16 siswa atau sekitar 51,61% siswa mau bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Belum semua siswa mau bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami. Siswa masih malu untuk bertanya jika belum paham. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Ketika masing-masing kelompok diminta menuliskan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum diketahuinya, hanya ada beberapa siswa yang menuliskan pertanyaan. Siswa masih malu untuk bertanya jika belum paham terhadap materi.....

3. Indikator 3 (menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketiga, siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman mencapai 54,03%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, hanya ada beberapa siswa yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman, sehingga guru harus menunjuk siswa agar mau menjawab pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?	“iya mau, tapi cuma beberapa siswa yang lain harus ditunjuk dulu baru mau maju menjawab”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 17 siswa atau sekitar 54,84% siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman masih rendah, sehingga guru harus menunjuk siswa agar mau menjawab pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Guru meminta siswa untuk ikut aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan yang telah terkumpul, dengan cara meminta siswa secara sukarela untuk maju membacakan pertanyaan dan menjawabnya, tetapi tidak ada siswa yang berani maju untuk menjawab pertanyaan. Guru pun akhirnya membujuk siswa untuk maju. Akhirnya ada 4 siswa yang mau maju menjawab pertanyaan secara bergantian. Guru harus menunjuk siswa terlebih dahulu agar mau maju menjawab pertanyaan.....

4. Indikator 4 (mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keempat, siswa yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman mencapai 66,13%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa masih sering ribut sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman, terutama siswa yang duduk di belakang. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?	“ya ada yang mau mendengarkan tapi ada juga yang ribut sendiri sama teman, terutama siswa yang duduk dibelakang biasanya susah kalau disuruh buat mendengarkan”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 21 siswa atau sekitar 67,74% siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Beberapa siswa yang duduk di belakang cenderung tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Beberapa siswa yang duduk di belakang sering ribut sendiri dan tidak mendengarkan saat ada siswa yang maju untuk menjawab pertanyaan.....

5. Indikator 5 (memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kelima, siswa yang memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami mencapai 80,65%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, sebagian besar siswa sudah mau menandai pakai stabilo atau digarisbawahi pakai bolpoin pada bagian bacaan yang mereka belum paham. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya?	“ya mau, mereka biasanya menandainya pakai stabilo atau digarisbawahi pakai bolpoin yang mereka belum paham, yang bagian penting-penting juga saya suruh kasih tanda atau digarisbawahi agar mereka tahu”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 26 siswa atau sekitar 83,87% siswa memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa sudah mau memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak mereka pahami. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Sebagian besar siswa mau memberi tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoin atau pensil pada bagian bacaan yang tidak dipahami.....

6. Indikator 6 (mencatat informasi penting dari materi yang dibahas)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keenam, siswa yang mencatat informasi penting dari materi yang dibahas mencapai 76,61%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di kertas yang telah disediakan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?	“iya mereka mau, soalnya saya kasih mereka kertas hvs masing-masing siswa 1 buat nulis yang penting-penting dan mereka mau melakukannya”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 24 siswa atau sekitar 77,42% siswa mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di kertas yang telah disediakan.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Beberapa siswa mau mencatat mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di kertas yang telah disediakan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Setelah selesai guru melanjutkan pelajaran dengan meminta siswa untuk mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di kertas yang telah disediakan. Beberapa siswa terlihat mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di kertas yang telah disediakan.....

7. Indikator 7 (bekerja sama dalam kelompok)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketujuh, siswa yang mau bekerja sama dalam kelompok mencapai 67,74%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa sudah mau bergabung dengan kelompoknya masing-masing, tetapi ada beberapa kelompok yang kerja samanya masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah siswa ikut bekerja sama dalam kelompoknya?	“iya, kalau kerja sama mereka mau, ketika saya minta berkelompok mereka mau bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Namun, ada beberapa kelompok yang kerjasamanya masih kurang”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 22 siswa atau sekitar 70,97% siswa mau bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Terdapat beberapa kelompok yang kerja sama antar kelompoknya masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Ada beberapa kelompok yang kerjasama antar kelompoknya masih kurang. Terutama siswa yang duduk di bagian belakang, yaitu kelompok A, B, dan D. Saat kelompok yang lain saling berhadapan untuk berdiskusi membahas poin-poin yang tidak diketahui, kelompok A, B, dan D tidak mau berhadapan malah justru asyik membaca dan ribut sendiri.....

8. Indikator 8 (bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedelapan, siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat mencapai 58,06%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, tidak semua siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih malu-malu dan belum terbiasa saat diminta mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya?	“iya siswa semangat mengikuti pembelajaran tetapi tidak semuanya, kalau untuk mengemukakan pendapat masih banyak siswa yang masih malu-malu dan belum terbiasa”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 19 siswa atau sekitar 61,29% siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa masih malu-malu dan belum terbiasa untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Guru pun akhirnya meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk maju menjawab pertanyaan. Mendengar hal itu banyak siswa yang mengeluh karena malu dan belum terbiasa. Kelas menjadi menjadi sedikit ribut, beberapa siswa yang duduk di belakang terlihat saling tunjuk.....

9. Refleksi

Pada siklus I rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa belum optimal atau belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 76\%$, karena rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa pada siklus I baru mencapai 67,24%. Siswa terlihat belum terbiasa menggunakan metode *Learning Starts With A Question* dan aktivitas belajar IPS siswa dalam pembelajaran belum terlihat dominan. Pada siklus

I munculnya indikator-indikator aktivitas belajar IPS siswa tidak semuanya memperoleh persentase yang memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini dikarenakan pada siklus I masih ditemui beberapa kekurangan, antara lain:

- a) Siswa masih banyak yang malu-malu saat diminta untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang telah terkumpul. Ketika guru meminta siswa untuk maju secara sukarela menjawab pertanyaan yang telah terkumpul, hanya ada beberapa siswa yang berani maju ke depan
- b) Siswa laki-laki yang duduk di belakang masih sering ribut sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru
- c) Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang, karena siswa cenderung menggantungkan tugas pada satu orang saja dalam kelompok
- d) Siswa yang duduk di bagian belakang cenderung pasif
- e) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ips.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I maka peneliti dan guru berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk siklus II sehingga nantinya akan ada peningkatan pada rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa dan mencapai kriteria yang ditentukan sebesar 76%.

b. Hasil Penelitian Siklus II

1. Indikator 1 (membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator pertama, siswa yang membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru mencapai 90,63%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, sebagian besar siswa mau membaca materi yang diberikan, dapat dibuktikan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa membaca atau mempelajari materi yang ibu berikan?	“iya kalau saya lihat sebagian besar siswa mau membaca materi yang saya berikan. Buktinya saat mereka diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi mereka bisa menjawabnya dengan benar”.
--	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 31 siswa atau sekitar 96,88% siswa mau membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Hampir semua siswa sudah mau membaca atau mempelajari materi yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Guru mendampingi siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Hampir semua siswa mau membaca materi yang diberikan.....

2. Indikator 2 (bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedua, siswa yang bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami mencapai 80,47%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, masing-masing siswa menuliskan pertanyaan di kartu pertanyaan masing-masing mengenai hal yang belum dipahaminya. Hal tersebut dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahaminya?	“iya, masing-masing siswa kan harus menuliskan pertanyaan di kartu yang telah disediakan jika belum paham. Awalnya mereka tanya dulu teman satu kelompok kalau temannya belum tahu baru mereka tulis agar dijawab oleh teman kelompok lain atau saya”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 32 siswa atau sekitar 100% siswa mau bertanya kepada guru maupun teman mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Setelah berdiskusi dalam kelompok, masing-masing siswa menuliskan pertanyaan mengenai hal yang tidak dipahami di kartunya masing-masing. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....masing-masing siswa menuliskan pertanyaan mengenai hal yang tidak dipahami pada kartunya masing-masing.....

3. Indikator 3 (menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketiga, siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman mencapai 82,81%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, masing-masing siswa harus menjawab pertanyaan yang ada di kartu pertanyaan yang diperoleh. Masing-masing siswa bertanggung jawab atas jawaban dari kartu yang diperoleh dan mereka juga harus membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertera dalam kartu yang mereka dapatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman?	“iya mau, soalnya masing-masing siswa harus menjawab pertanyaan yang ada di kartu pertanyaan yang diperoleh. Walaupun mengerjakannya secara berkelompok tetapi masing-masing siswa bertanggung jawab atas jawaban dari kartu yang diperoleh masing-masing dan mereka juga harus membacakan pertanyaan dan jawaban yang tertera dalam kartu yang mereka dapatkan”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 32 siswa atau sekitar 100% siswa mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Setiap siswa diminta menjawab pertanyaan yang tertera dalam kartu pertanyaan yang didapatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Setiap kelompok masing-masing anggotanya mendapatkan 1 kartu pertanyaan dan diminta menjawab pertanyaan yang tertera dalam kartu tersebut. Masing-masing kelompok harus berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan.....

4. Indikator 4 (mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keempat, siswa yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman mencapai 81,25%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa sudah mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman, walaupun masih ada beberapa siswa yang suka ngobrol sendiri dengan

temannya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman?	“ya mau, tetapi masih ada beberapa siswa masih suka ngobrol dengan temannya walaupun sudah saya tegur dan saya kasih pertanyaan”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 26 siswa atau sekitar 81,25% siswa mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Suasana pembelajaran sudah lebih kondusif dan siswa sudah mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Suasana kelas sudah kondusif karena guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ribut sendiri. Siswa mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman saat maju presentasi.....

5. Indikator 5 (memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kelima, siswa yang memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami mencapai 95,31%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa mau memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoin pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya?	“ya mau, waktu saya keliling-keliling bacaan mereka sudah penuh dengan stabilo warna warni atau mereka garisbawahi pake bolpoin. Hal ini menunjukkan mereka sudah mau melakukan apa yang saya perintahkan”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 32 siswa atau sekitar 100% siswa mau memberikan tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Hampir semua siswa mau membaca materi dan memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoint pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Guru mendampingi siswa untuk membaca dan memberi tanda atau menggarisbawahi pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Hampir semua siswa mau membaca materi dan memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoint pada bagian bacaan yang tidak dipahami.

6. Indikator 6 (mencatat informasi penting dari materi yang dibahas)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keenam, siswa yang mencatat informasi penting dari materi yang dibahas mencapai 77,34%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di buku tulis masing-masing. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas?	“iya mereka mau, kalau siklus 2 ini saya tidak membagikan kertas hvs mereka saya minta mencatat poin-poin penting di buku tulis masing-masing”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 25 siswa atau sekitar 78,13% siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di bukunya masing-masing.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa mau mencatat informasi penting dari materi yang dibahas di buku tulisnya masing-masing. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Guru juga memantau dengan berkeliling kelas agar siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di buku catatan masing-masing. Sebagian besar siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di buku tulis mereka.....

7. Indikator 7 (bekerja sama dalam kelompok)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketujuh, siswa yang bekerja sama dalam kelompok mencapai 89,06%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, kerja sama siswa sudah baik, siswa sudah saling membantu dan diskusi membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah siswa ikut bekerja sama dalam kelompoknya?	“iya, kalau saya lihat kerja sama mereka sudah baik, sudah saling bantu antar teman dan diskusi buat pertanyaan sama nyari jawaban yang tepat”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 30 siswa atau sekitar 93,75% siswa mau bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa sudah mulai membangun kerja sama yang baik dalam kelompok dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Siswa sudah mulai membangun kerja sama dalam kelompoknya masing-masing, tidak ada siswa yang terlihat mendominasi dalam kelompok. Hampir semua siswa ikut berdiskusi membahas poin-poin yang tidak diketahui.....

8. Indikator 8 (bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat)

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedelapan, siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat mencapai 83,59%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran dan lebih berani mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya?	“iya sebagian besar siswa semangat mengikuti pembelajaran dan sudah lebih berani mengemukakan pendapatnya”.
--	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, diperoleh data bahwa 28 siswa atau sekitar 87,50% siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengemukakan pendapatnya.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dan tidak malu-malu saat guru meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

.....Untuk melatih siswa agar berani mengemukakan pendapatnya masing-masing siswa diminta untuk membacakan jawaban dari kartu pertanyaan yang didapat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dan tidak malu-malu saat guru meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban.....

9. Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lancar dan sukses dilihat dari peningkatan persentase pada aktivitas dan hasil belajar. Peningkatan aktivitas belajar siswa ditunjukkan dengan sebagian besar siswa yang sudah melaksanakan indikator-indikator aktivitas belajar siswa yang telah ditentukan, seperti: hampir semua siswa mau membaca materi dan memberikan tanda dengan stabilo atau menggarisbawahi dengan bolpoint pada bagian bacaan yang tidak dipahami, sebagian besar siswa mau mencatat pokok-pokok informasi penting dari bacaan di buku tulis mereka, siswa sudah mulai membangun kerja sama dalam kelompoknya masing-masing, setiap siswa menuliskan pertanyaan pada kartunya masing-masing.

Setiap siswa menjawab pertanyaan yang tertera dalam kartu pertanyaan yang didapatkan, saat menjawab pertanyaan yang didapat siswa terlihat saling membantu dan berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat, setiap siswa bertanggung jawab atas kartu yang didapatkan, siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dan tidak malu-malu saat guru meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban, dan siswa mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru maupun teman saat maju presentasi. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 19 siswa meningkat menjadi 25 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Guru sudah dapat mengontrol dan mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Suasana kelas yang kondusif untuk belajar juga mendukung terciptanya keberhasilan pada siklus II ini. Guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut sendiri dan tidak memperhatikan. Guru juga mampu membimbing jalannya metode *Learning Starts With A Question* dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berdasarkan data-data yang ada maka pelaksanaan siklus II dapat dikatakan telah berhasil.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 143 /UN.34.14/PL/2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 JAN 2013

Yth.

Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : **Sri Utaminingrum/09416241014**
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Januari 2013 s/d selesai
Lokasi : SMP N 3 Kalasan
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Penerapan Metode Learning Starts With A Question untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kalasan"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kab. Sleman
2. Kepala DISDIKPORA Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pendidikan Kec. Kalasan
4. Kepala SMP Negeri 3 Kalasan
5. Mahasiswa Ybs
6. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/688/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

Nomor : 143/UN .34.14/PL/2013

Tanggal : 22 Januari 2013

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SRI UTAMININGRUM

NIP/NIM : 09416241014

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENERAPAN METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 3
KALASAN

Lokasi : - Kec. KALASAN, Kota/Kab. SLEMAN

Waktu : 25 Januari 2013 s/d 25 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Januari 2013

An Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c.q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 205 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/688/V/1/2013 Tanggal : 25 Januari 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SRI UTAMININGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09416241014
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jongkangan RT 02 RW 01 TAMANMARTANI, KALASAN, SLEMAN, YK.
No. Telp / HP : 081903758714
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS SISWA KELAS VII A SMP
NEGERI 3 KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 Januari 2013 s/d 26 April 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Kepala SMP Negeri 3 Kalasan
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY.
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 KALASAN

Alamat: Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
Kode Pos 55571 Telp/Faks (0274) 497809

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 115/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Wachidah, S.Pd.
NIP : 19611231 198403 2 043
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Utaminingrum
NIM : 09416241014
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan untuk menempuh tugas penelitian skripsi dengan judul: "penerapan metode *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kalasan". Pada 28 Januari 2013 sampai dengan 4 Maret 2013. Dengan catatan telah melaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kalasan, 4 April 2013

Nurul Wachidah, S.Pd.

NIP. 19611231 198403 2 043

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Kalasan”** yang disusun oleh:

Nama : Sri Utaminingrum

NIM : 09416241014

Program Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : FIS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taat Wulandari, M.Pd.

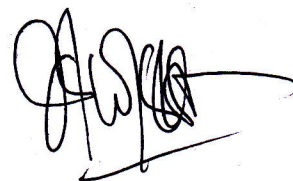
NIP : 19760211 200501 2 001

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa butir-butir pernyataan pada lembar observasi dan pedoman wawancara sudah sesuai dengan kisi-kisi.

Yogyakarta, 17 Januari 2013

Validator



Taat Wulandari, M.Pd.

NIP 19760211 200501 2 001